

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)  
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR SWASTA (SDS) ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**Siti Nur Aini**

NIM : 204101040009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)  
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR SWASTA (SDS) ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
Siti Nur Aini  
NIM : 204101040009  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)  
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR SWASTA (SDS) ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

**SKRIPSI**

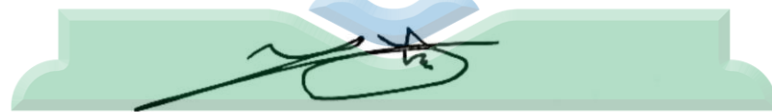
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :

Siti NurAini

NIM : 204101040009

Disetujui Pembimbing



Muhammad Suwignvo Pravogo, M.Pd.I

NIP. 198610022015031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)  
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR SWASTA (SDS) ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

**SKRIPSI**

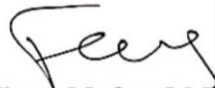
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Jumat  
Tanggal: 04 Oktober 2024

Penguji:

Ketua

Sekretaris



Fiqru Mafar, M.Pd

NIP. 198407292019031004



Najibul Khair, M.Ag.

NIP. 198702202019031002

Anggota:

1. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.



)

2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I



)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI MOHAMMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Abdul Muhsin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 198904242000031005



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ  
لَنَا بِهِ<sup>٢٨٦</sup> وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir. (Q.S Al - Baqarah Ayat 286)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro,2010, 49.

## PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Terucap Syukur alhamdulillah tiada hentinya atas Rahmat Allah SWT. Saya dapat menyelesaikan skripsi untuk mengakhiri masa studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Siddiq Jember. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai, yaitu:

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak Sumardi dan Ibu Siti Alfiyah terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk anaknya, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya (penulis). Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak dan ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Adikku tersayang Nur Hafifah Hayatul Husnah terima kasih sudah memberi semangat dan dukungan untuk penulis. Tumbulah menjadi versi yang lebih baik yang lebih hebat dari kakakmu.

## ABSTRAK

**Siti Nur Aini, 2024** : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

Kata Kunci : Pengembangan Media Pembelajaran, *Booklet*, Mata Pelajaran IPAS

Proses pembelajaran yang tidak menggunakan media menyebabkan terjadinya pembelajaran yang tidak maksimal, terutama pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial yang hakikatnya peserta didik menemukan sendiri suatu konsep dari materi. Kualitas pembelajaran tidak hanya diukur dari seberapa banyak materi yang disampaikan oleh guru, tetapi seberapa banyak materi yang sudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDS Islam Ulul Albab Jember, didapat bahwa proses pembelajaran di sekolah guru menggunakan metode ceramah dan menggunakan media pembelajaran yang monoton seperti buku cetak. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya duduk diam mendengar penjelasan dari guru sehingga mereka merasa bosan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1. Bagaimana Proses Pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember? 2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

Tujuan dari pengembangan ini yaitu : 1. Untuk menghasilkan produk dan mengetahui proses mengembangkan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember. 2. Untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau sering dikenal dengan istilah *Reaserch and Development* atau disebut juga R & D. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah model penelitian ADDIE atau sering disebut dengan *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation* yang dicetus oleh Robert Maribe Branch, berdasarkan landasan filosofis Pendidikan implementasi ADDIE harus student center, inovatif, otentik dan otentik Inspirasi.

Hasil penelitian ini yaitu : 1) Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran *booklet* yang berisikan materi berkaitan dengan Membangun Masyarakat Yang Beradab yang memuat gambar-gambar menarik, video, materi, game, dll. 2) Secara keseluruhan hasil validasi media pembelajaran dari para ahli menunjukkan presentase rata-rata sebesar 85,5% dengan kategori layak untuk digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran. 3) Data uji coba didapatkan menunjukkan skor dengan presentase sebesar 90,5% yang artinya media pembelajaran ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul albab Jember”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak orang tentunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melancarkan proses dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan serta bimbingan, sehingga skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si. selaku validator ahli media yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahnya dalam penyelesaian media ini.
7. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. selaku validator materi yang sudah bersedia memberikan arahan serta masukannya dalam penyelesaian media dalam skripsi ini.
8. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku validator bahasa yang sudah bersedia memberikan arahan serta masukannya dalam penyelesaian media ini.
9. Bapak/Ibu dosen UIN KHAS Jember yang telah mendidik dan membimbing serta memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
10. Ibu Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Ibu Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd selaku guru kelas IV B SDS Islam Ulul Albab Jember, yang telah membantu berbagai hal sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
12. Peserta didik kelas IV B yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penelitian.

13. Teruntuk Alya Qothrunnanda teman seperjuangan saya terimakasih selalu ada dan menemani, terimakasih telah memberi motivasi dikala mental sedang down, terimakasih telah memberi semangat serta selalu setia mendengarkan keluh kesah dalam pengerjaan skripsi ini dan terimakasih selalu ada buat penulis.

14. Teruntuk teman sekamar Siti Wardatul Mufidah terimakasih sudah selalu ada dan mendengarkan isi hati penulis setiap saat, terimakasih sudah memberi semangat dan selalu ada disaat-saat penulis butuhkan.

15. Teruntuk Nahda Alia Rahmawati teman kkn penulis terimakasih juga selalu memberi semangat dan memberi dukungan kepada penulis.

16. Seluruh teman-teman PGMI kelas D3 serta teman-teman, sahabat, dan orang tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

17. Terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis.

Jember, 11 September 2024  
Penulis

**Siti Nur Aini**  
**204101040009**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan .....	10
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	10
E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan .....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
G. Definisi Istilah .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Kajian Terdahulu .....	16
B. Kerangka Teori .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penelitian dan Pengembangan .....	38
B. Metode Penelitian dan Pengembangan .....	38
C. Prosedur Pengembangan .....	39
D. Uji Coba Produk.....	44
E. Desain Uji Coba .....	44
1. Subjek uji coba .....	45
2. Jenis data .....	46
3. Instrument pengumpulan data .....	47
4. Teknik pengumpulan data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>53</b>
A. Profil Sekolah Dasar Islam (SDS) Islam Ulul Albab Jember .....	53
B. Penyajian Data Uji Coba.....	57
C. Analisis Data .....	81
D. Revisi Produk .....	87
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	94
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk .....	99
C. Kesimpulan .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Presentase Respon Peserta Didik .....	51
Tabel 3.2 Kriteria Validasi Penilaian.....	52
Tabel 4.1 Nama Peserta Didik .....	55
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Media.....	71
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Materi.....	73
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	74
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran .....	76
Tabel 4.6 Hasil Analisis Validator .....	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Skala Kecil .....	83
Tabel 4.8 Uji Respon Peserta Didik Skala Besar.....	85
Tabel 4.9 Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Ahli Media .....	87
Tabel 4.10 Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Ahli Materi.....	89
Tabel 4.11 Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Ahli Bahasa.....	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap ADDIE .....	40
Gambar 4.1 Aplikasi Canva .....	60
Gambar 4.2 Aplikasi Wordwall.....	60
gambar 4.3 Aplikasi Educaplay.....	60
Gambar 4.4 Cover <i>Booklet</i> .....	61
Gambar 4.5 Identitas <i>Booklet</i> .....	62
Gambar 4.6 Prakata.....	62
Gambar 4.7 Daftar Isi.....	63
Gambar 4.8 Petunjuk Penggunaan <i>Booklet</i> .....	64
Gambar 4.9 Capaian Pembelajaran.....	64
Gambar 4.10 Tujuan Pembelajaran.....	65
Gambar 4.11 Materi.....	66
Gambar 4.12 Video.....	67
Gambar 4.13 Game.....	68
Gambar 4. 14 Latihan Soal.....	69
Gambar 4. 15 Daftar Pustaka.....	69
Gambar 4. 16 Biodata Penulis.....	70
Gambar 4. 17 Observasi Awal Pada Saat Pembelajaran IPAS.....	79
Gambar 4.18 Pengimplementasian Media Pembelajaran <i>Booklet</i> .....	80
Gambar 4.19 Pengisian Angket Peserta Didik.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap individu, pendidikan yang berkualitas sangat perlu untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi maka dengan itu arus globalisasi yang bertambah pesat manusia harus mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan saat ini harus didasarkan pada tingkat kualitas dan kemampuan guru dalam menggunakan berbagai model, metode, strategi dan teknik pembelajaran untuk menghadapi masalah yang dihadapi siswa.<sup>1</sup>

Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling berkaitan secara terpadu agar mencapai tujuan pendidikan. Komponen-komponen dalam pendidikan nasional adalah lingkungan, sarana-prasarana, sumber daya, dan masyarakat. Merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan menyebutkan bahwa mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

---

<sup>1</sup> Fitria Jannahtul Nizam, "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar Kelas V" 4 (2022): 72.

demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu berdasarkan pertanyaan tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan nasional perlu adanya kerjasama antar pihak pemerintah dengan sekolah, sekolah dengan peserta didik, pihak sekolah dan orang tua. Serta memenuhi komponen-komponen dalam pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Jadi, pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan menjadi anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Maka dari itu pembahasan dunia pendidikan sampai kapanpun akan tetap aktual dibicarakan, karena pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, Allah juga telah memrintahkan manusia untuk melaksanakan kegiatan pendidikan sebagaimana tercantum didalam firman Nya yang terdapat didalam Al-Qur'an surat Al-Mujaddalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujaddalah ayat 11)<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan*, Vol.1 (Jakarta : Kementerian Agama, 2019).

Salah satu jenjang pendidikan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia adalah Sekolah dasar. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan masa depan, dengan mengembangkan potensinya. Pembelajaran yang berlangsung disekolah masih menghadapi berbagai persoalan, diantaranya adalah kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek-aspeknya meliputi kemampuan dasar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas.

Salah satu elemen terpenting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan adalah guru dan siswa. Guru adalah seorang pendidik yang memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah terutama ditentukan proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru menjadi salah satu kunci utama kesuksesan belajar disekolah. Karena itu, dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa harus terjalin komunikasi yang baik.<sup>4</sup>

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan untuk pembaca. Media yang dipilih harus benar-benar efektif dan efisien. Media yang efektif adalah media yang mampu mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan. Guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan

---

<sup>4</sup> Lely Arum Syah Puteri, "Pengembangan *Spinning Wheel* Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar" 10 (2022): 1542.

minat siswa dan ketertarikan terhadap materi yang akan disampaikan.<sup>5</sup> *Booklet* menjadi media pembelajaran penunjang permainan yang ada didalam isi *booklet*, namun bisa menjadi bahan ajar untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran dalam *booklet*.

Berdasarkan observasi bahwa proses pembelajaran disekolah guru menggunakan metode ceramah dan menggunakan media pembelajaran yang monoton seperti buku cetak. Pada proses pembelajaran peserta didik hanya duduk diam mendengar penjelasan dari guru sehingga mereka merasa bosan. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *booklet* yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga minat peserta didik meningkat dan tidak hanya duduk diam mengamati. Kita ketahui bahwa dalam proses pembelajaran buku sangat berperan penting sebagai sumber informasi, tetapi saat ini siswa juga memiliki kecenderungan kurangnya minat untuk membaca buku bila buku tersebut tebal dan kurang menarik. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan untuk menjadikan buku sebagai sesuatu yang menarik sehingga akan memberikan sugesti kepada peserta didik untuk tertarik memiliki buku dan membacanya, seperti *booklet* ini. Adanya media pembelajaran *booklet* dapat menarik perhatian siswa, karena *booklet* didesain dengan tampilan menarik, dan *booklet* mempunyai jumlah halaman yang sedikit dibandingkan dengan buku yang jumlah halamannya sampai beratus-ratus

---

<sup>5</sup> Avisha Puspita, Arif Didik Kurniawan, and Hanum Mukti Rahayu, "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak," *Jurnal Bioeducation* 4, no. 1 (February 9, 2017): 65, <https://doi.org/10.29406/524>.

sehingga membuat siswa malas untuk membacanya. Oleh sebab itu, *booklet* dalam penelitian yang memuat tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) materi membangun masyarakat yang beradab bisa menjadi buku pendamping bagi peserta didik untuk menambah wawasan.

*Booklet* merupakan buku dengan ukuran kecil yaitu ukuran A5 (14,8 x 21 cm ) dan mempunyai jumlah halaman minimal 5 dan tidak sampai 50 halaman diluar hitungan cover. Media pembelajaran *booklet* ini berisi tentang informasi penting isi yang jelas, tegas, mudah dimengerti dan lebih menarik karena disertai dengan gambar maka *booklet* ini dijadikan media pembelajaran yang lebih menarik di kelas.<sup>6</sup>

Media pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau dikenal dengan IPAS dalam kurikulum merdeka, banyak peserta didik khususnya di lembaga pendidikan Sekolah Dasar, yang merasa jika mata pelajaran IPAS adalah pelajaran yang cukup susah dan juga cepat membuat bosan khususnya pada materi membangun masyarakat yang beradab. Maka dari itu, peneliti merasa perlu meneliti lebih lanjut mengenai persepsi guru sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPAS karena guru memiliki peran penting dalam mensukseskan kurikulum yang berlaku di masing-masing satuan pendidikan. Pada dasarnya, berjalan tidaknya kurikulum dengan baik pada satuan Pendidikan ditentukan oleh kemampuan dan kecakapan guru dalam memahami kurikulum yang berlaku. Peneliti mengambil materi ini dikarenakan

---

<sup>6</sup> Husnul Milandari, Trian Pamungkas Alamsyah, and Nana Hendrapipta, "Pengembangan Media *Booklet* Math Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD" 08 (2023): 3783.

masih banyak peserta didik yang belum mengetahui berbagai macam aturan yang ada di lingkungan sekolah, masyarakat dan rumah. Tentunya hal tersebut berakibat pada proses belajar mengajar IPAS di kelas menjadi kurang efektif karena peserta didik kurang fokus, merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran IPAS peserta didik masih kurang berperan aktif hal ini disebabkan karena siswa hanya mengandalkan guru saja dalam proses belajar. Selain dari sisi peserta didik kesulitan belajar pembelajaran IPAS juga disebabkan oleh komponen pendidikan lainnya, misalnya dari gurunya yang kurang berinisiatif dalam pengadaan media pembelajaran. Kemudian dari segi lainnya sarana prasarana sekolah yang kurang memadai sehingga berpengaruh pada keefektifan belajar khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam) didalamnya memiliki arti gabungan antara mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPS. Kemendikbudristek dalam buku saku kurikulum merdeka menyatakan bahwasannya mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPS perlu menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal tersebut dilandaskan pada peserta didik usia SD yang masih melihat segalanya secara utuh, sederhana dan komprehensif walaupun tidak detail. Gabungan antara dua mata pelajaran yaitu IPAS mempunyai harapan agar siswa mampu untuk mengelola lingkungan alam sekitar dan sosial secara utuh. Gabungan antara dua mata pelajaran tersebut, disebut dengan mata pelajaran IPAS.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tuti Marlina, "Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah" 1, no. 1 (2022): 71.



Pembelajaran IPA pada dasarnya adalah ciptaan, prosedur, tindakan dan teknologi, sehingga pembelajaran IPA hendaknya dilakukan dengan strategi inkuiri ilmiah.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, dalam pembelajaran IPA guru harus meminta siswa terlibat secara langsung untuk menyelidiki dan mencari suatu kejadian alam, makhluk hidup atau benda kritis, sistematis analitis serta logis. Dalam belajar IPA pendidik juga harus dapat mengelola media pembelajaran semaksimal mungkin, artinya ketepatan pendidik dalam menentukan serta memanfaatkan media pembelajaran berdampak pada berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sangat bergantung pada pendidiknya, dimana usia anak Sekolah Dasar dalam proses belajar membutuhkan contoh bukti-bukti konkrit untuk memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Pada masa sekarang, tingkat pemanfaatan media pembelajaran IPAS masih rendah, disebabkan karena sebagian besar pendidik tidak mengerti tentang cara-cara pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS meskipun media tersebut sudah disediakan oleh pihak sekolah. Biasanya guru hanya menjelaskan pelajaran dengan memanfaatkan media konvensional contohnya seperti papan tulis karena papan tulis merupakan salah satu media yang mudah dan terjangkau. Pendidik kurang berinisiatif untuk mencoba hal baru seperti memanfaatkan media yang disediakan sekolah ataupun mengadakan media buatan. Karena pembelajaran monoton menyebabkan siswa merasa materi yang

---

<sup>8</sup> Lia Portanata, Yasinta Lisa, dan Imanuel Sairo Awang, "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD" 3 (2017): 339.

diberikan kurang menarik tentunya akan membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar IPAS.<sup>9</sup>

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Irwan, Muhammad Asrori, Aloysius Mering dengan judul “ Pengembangan Media *Booklet* Dalam Pembelajaran Ikatan Kimia Pada Mata Pelajaran Kimia Sekolah Menengah Atas” menjelaskan bahwa media pembelajaran booklet dinyatakan layak dan baik untuk proses belajar mengajar.<sup>10</sup> Dede Kurnia Adiputra dan Sri Intan Suwita dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter Siswa Terhadap Pengenalan Budaya Di Kelas IV SDN 2 Muara Ciujung Timur” menjelaskan bahwa sangat layak untuk digunakan sebagai sumber belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember, maka diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas guru fokus memberikan materi yang ada didalam buku, jadi siswa akan merasa bosan dan sibuk dengan sendirinya. Oleh karena itu, salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah menerapkan media berbentuk fisik untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Pengembangan media *booklet* bertujuan agar peserta didik tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dimana peneliti melibatkan peserta didik untuk berperan

---

<sup>9</sup> Lia Portanata, dkk, “*Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA*”..., hlm.340

<sup>10</sup> Muhammad Asrori and Aloysius Mering, “Pengembangan Media *Booklet* Dalam Pembelajaran Ikatan Kimia Pada Mata Pelajaran Kimia Sekolah Menengah Atas”, 2017, 2.

<sup>11</sup> Dede Kurnia Adiputra And Sri Intan Suwita, “Pengembangan Media *Booklet* Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter Siswa Terhadap Pengenalan Budaya Di Kelas IV SDN 2 Muara Ciujung” 7, no. 2 (2024): 33.

aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan dengan adanya media *booklet* ini peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar.

Dari permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember peneliti mengambil kelas IV karena penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar masih belum maksimal, oleh karena itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang mampu menarik peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga media yang akan peneliti kembangkan untuk kelas IV adalah media pembelajaran *booklet*.

Peneliti mengambil penelitian di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab karena sekolah tersebut memberikan sarana yang mendukung untuk diterapkannya media *booklet* dan di sekolah masih banyak yang mengandalkan metode ceramah dan model yang monoton. Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember menggunakan kurikulum merdeka dan kegiatan belajar mengajarnya sehari penuh selama 5 hari dalam seminggu.

Berdasarkan paparan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini:

- a. Bagaimana Proses Pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?
- b. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

### C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini adalah

- a. Untuk menghasilkan produk dan mengetahui proses mengembangkan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.
- b. Untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

### D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang akan dihasilkan penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran yaitu *Booklet* pada mata pembelajaran IPAS Kelas IV. Berikut adalah spesifikasi produk yang akan dikembangkan :

1. Media pembelajaran *booklet* ini dibuat dengan banyak warna dan gambar yang mendukung sehingga dengan penampilan yang menarik dapat digunakan dengan mudah oleh siswa.

2. *Booklet* ini digunakan sebagai media pendamping pembelajaran IPAS untuk mengatasi kesulitan pemahaman siswa dan meningkatkan wawasan dalam materi pembelajaran IPAS
3. *Booklet* berisi game kuis, gambar, soal-soal disertai barcode sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi juga dapat menambah wawasan siswa dalam mempelajari materi.

#### **E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan**

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan suatu media pembelajaran dibidang pendidikan, utamanya dalam mengembangkan media *booklet* untuk mempermudah dalam memahami materi pembelajaran IPAS serta meminimalisir kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Manfaat Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi IPAS, dapat meminimalisir rasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi semangat belajar siswa

###### b. Manfaat bagi guru

Mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dapat mengembangkan potensi guru dalam pemanfaatan media

pembelajaran *booklet* dan sebagai referensi guru untuk berinovasi dalam penyampaian pembelajaran IPAS dan tidak hanya fokus pada buku paket saja serta siswa lebih tertarik untuk mempelajari pembelajaran IPAS sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c. Bagi Peneliti

Dapat diterapkan sebagai informasi baru dan dapat menawarkan pemahaman ilmiah untuk penciptaan materi pembelajaran yang efektif.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sekaligus dapat digunakan sebagai sumber informasi atau bahan rujukan dalam mengembangkan media *booklet* untuk dijadikan inovasi pada penelitian selanjutnya.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah:

- a. Media *booklet* dapat dijadikan media pendamping buku teks pada mata pembelajaran IPAS
- b. *Booklet* media pembelajaran yang dibuat untuk hasil penelitian dan pengembangan dan untuk digunakan sebagai alat pendukung dan sumber informasi tambahan proses pembelajaran.
- c. Uji coba penelitian dimaksudkan agar dapat mengukur berapa baik *booklet* dalam media pembelajaran diterima oleh peserta didik.

### 2. Asumsi Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dari penelitian yang dikembangkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memfokuskan pada keterbatasan media pembelajaran IPAS dengan menggunakan *booklet* Membangun Masyarakat yang Beradap.
- b. *Booklet* yang dikembangkan hanya diuji di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

## G. Definisi Istilah

### 1. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas maksud pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, produk media

pembelajaran yang dikembangkan berbentuk *booklet* cetak. *Booklet* meliputi halaman sampul (depan), kata pengantar, daftar isi, halaman isi, game atau kuis, soal-soal, daftar pustaka, dan halaman sampul belakang.

*Booklet* ini tidak hanya menyajikan materi, melainkan terdapat kuis-kuis yang dapat membuat siswa fokus dalam mengerjakannya. Lalu, gambar atau foto yang dicantumkan di dalam *booklet* merupakan contoh-contoh yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. *Booklet*

*Booklet* merupakan buku kecil yang memiliki setidaknya lima halaman tetapi tidak lebih dari lima puluh delapan halaman diluar jumlah sampulnya. *Booklet* ini berisi tentang informasi penting, isi yang jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* disertai dengan gambar, jadi *booklet* ini menjadi media pendamping kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa selain itu *booklet* bentuknya kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana.

### 3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah gabungan antara dua mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Didalam Kurikulum Merdeka, kedua mata pelajaran tersebut digabung menjadi satu kesatuan untuk mengembangkan keterampilan untuk mengerti akan diri sendiri dan lingkungan yang ada disekitar peserta didik dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. *Booklet* dalam pembelajaran IPAS merupakan alat bantu penyampaian materi tentang pembelajaran IPAS berupa teks, gambar, game, dan soal-soal serta



menjadikan peserta didik menjadi peran. *Booklet* digunakan guru dalam pembelajaran IPAS untuk menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Dalam media pembelajaran *booklet* yang dibuat oleh peneliti terkait dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV mengkaji materi tentang “Membangun Masyarakat Yang Beradab topik C Awas Kita Bisa Kena Hukum”.

Demikian dapat disimpulkan bahwa “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember” adalah mengembangkan media pembelajaran *booklet* pada mata pelajaran IPAS yang terfokus pada mata pelajaran IPS materi membangun masyarakat yang beradab topik C yaitu awas kita bisa kena hukum. Peserta didik mempelajari materi pembelajaran melalui game kuis dan membaca materi-materi didalam *booklet* dengan gambar yang menarik, untuk game kuis dan soal-soal bisa diakses melalui smartphone untuk membantu proses pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Retno Andhita Ananda, Vit Ardhyantama dan Sugiyono dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak”.<sup>12</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran *booklet*, kelayakan media pembelajarn *booklet*, hasil pengembangan media pembelajaran *booklet*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah research and development (R&D) dengan model pengembangan 4-D Thiagarajan (1974). Langkah-langkah yang dilakukan antara lain (a) pendefinisian; (b) desain; (c) pengembangan dan; (d) penyebaran dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian research and development (R&D) dengan model pengembangan 4-D Thiagarajan (1974). Produk di uji cobakan pada 9 siswa sekolah dasar kelas IV dalam uji coba kelompok kecil. Kelayakan produk didasarkan pada hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan respon siswa kelas IV SD sebagai subjek tes. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi sebagai studi pendahuluan, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik tingkat validitas produk dan analisis data uji. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain (a) pendefinisian;

---

<sup>12</sup> Retno Andhita Ananda dan Vit Ardhyantama, “Pengembangan Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak,” 2022, 254.

(b) desain; (c) pengembangan dan; (d) penyebaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *booklet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan tahap pengembangan 4-D; (2) *booklet* diuji berdasarkan persentase angket respon 87% yang berarti “sangat valid”, rata-rata ahli materi 4,6 yang berarti “sangat valid”, rata-rata ahli media 4,2 yang berarti “sangat valid, dan media sangat valid, dinyatakan “layak” untuk digunakan; (3) hasil pengembangan berupa *booklet* dengan ukuran buku 14,8 cm x 10,5 cm yang memuat identitas buku, petunjuk penggunaan, daftar isi, pendahuluan, isi materi, contoh soal, glosarium, dan penutup.<sup>13</sup>

- b. Penelitian ini dilakukan oleh Nilna Nur Azizah, Fathul Niam dan Aang Yudho Prastow dengan judul ”Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Benda di Sekitar untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar”.<sup>14</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur guna meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa kelas 3 SDN Wonorejo 02, sehingga bisa dengan gampang menguasai materi yang diajarkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model ADDIE dengan tahapan Prosedur pengembangan. Metode analisis data menggunakan angket untuk kevalidan, tes untuk kemampuan hasil

<sup>13</sup> Ardhyantama, “Pengembangan Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak,” 254

<sup>14</sup> Nilna Nur Azizah, Fathul Niam, dan Aang Yudho Prastowo, “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Benda di Sekitar untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar” 2 (2022): 60.

belajar serta dokumentasi. Metode analisis informasi untuk angket kevalidan ahlimateri, ahli bahasa serta ahli media dihitung memakai skala likert. Hasil riset ini meliputi validasi ahli materi diperoleh presentase 100% dengan kriteria sangat valid tanpa perbaikan, validasi ahli media diperoleh presentase 89% dengan kriteria sangat valid tanpa perbaikan validasi ahli bahasa di peroleh presentase 86% dengan kriteria sangat valid tanpa perbaikan, validasi angket pengguna guru presentase diperoleh 100% dengan kriteria sangat valid tanpa perbaikan, untuk reaksi siswa 100% dengan kriteria sangat menarik. Media Booklet untuk menambah keaktifan serta hasil belajar kelas 3 mengalami peningkatan. Jadi pengembangan media pembelajaran *Booklet* valid dan menarik digunakan serta bisa menambah keaktifan serta hasil belajar siswa khususnya kelas 3 SDN Wonorejo 02.<sup>15</sup>

- c. Penelitian ini dilakukan oleh Elda Permatasari, Yuslim Fauziah dan Darmawati dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Inkuiri pada Materi Sel Kelas XI SMA”.<sup>16</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur untuk mengembangkan media pembelajaran *booklet* berbasis inkuiri pada materi sel kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan

<sup>15</sup> Prastowo, “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Benda di Sekitar untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar”, 60..

<sup>16</sup> Elda Permatasari, Yuslim Fauziah, and Darmawati Darmawati, “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Inkuiri Pada Materi Sel Kelas XI SMA,” *Biogenesis* 18, no. 2 (August 28, 2022): 145–55, <https://doi.org/10.31258/biogenesis.18.2.145-155>.

menggunakan model ADDIE yang dilakukan sampai tahap development. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar validasi dan angket respon. Penelitian divalidasi oleh 2 orang dosen Pendidikan Biologi Universitas Riau dan 2 orang guru Biologi SMAN 1 Bunguran Timur. Hasil rata-rata nilai validitas pada keseluruhan aspek sebesar 3,40 dengan katagori sangat valid. Hasil uji coba tahap I memperoleh skor 3,46 dengan katagori sangat valid dan uji coba tahap II memperoleh skor 3,51 dengan katagori sangat valid. Jadi pengembangan booklet berbasis inkuiri pada materi sel kelas XI SMA layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.<sup>17</sup>

- d. Penelitian ini dilakukan oleh Devi Nurnadzifah Febrianti dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas XI IPA Di MAN 3 Jember”.<sup>18</sup>

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menjelaskan validitas bahan ajar booklet pada materi struktur dan fungsi sel untuk siswa kelas XI IPA di MAN 3 Jember. 2) Menjelaskan respon siswa terhadap bahan ajar *booklet* pada materi struktur dan fungsi sel untuk siswa kelas XI IPA di MAN 3 Jember. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (four-D model) yang terdiri dari (define, design, development, dissemination), tetapi pada penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap

<sup>17</sup> Permatasari, Fauziah, dan Darmawati, “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Inkuiri Pada Materi Sel Kelas XI SMA.”

<sup>18</sup> Devi Nurnadzifah Febrianti, “Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas XI IPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 55.

pengembangan (development) karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil validasi rata-rata presentase penilaian oleh ahli materi sebesar 80,73% dengan kriteria valid, rata-rata presentase penilaian oleh ahli media sebesar 94,79% dengan kriteria sangat valid, hasil penilaian guru biologi sebesar 92,92% dengan kriteria sangat valid. 2) Berdasarkan hasil uji respon siswa diperoleh penilaian uji respon siswa yang dilakukan 2 tahap yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan rata-rata hasil presentase uji coba respon siswa siswa dalam kelompok kecil sebesar 93,26% dan hasil rata-rata presentase penilaian uji coba respon siswa dalam kelompok besar sebesar 88,06% yang berarti sama-sama menunjukkan bahwa bahan ajar *booklet* pada materi struktur dan fungsi sel sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.<sup>19</sup>

- e. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Putri Zakia dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Materi IPA Tema Panas dan Perpindahannya Untuk Siswa Kelas V SD/MI”<sup>20</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui validitas media pembelajaran *booklet* pada materi panas dan perpindahannya untuk siswa kelas V di SD/MI serta untuk mengetahui respon siswa terhadap media

<sup>19</sup> Febrianti, “Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas Xi IPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.”

<sup>20</sup> Ayu Putri Zakia, “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Materi IPA Tema Panas Dan Perpindahannya Untuk Siswa Kelas V SD/MI” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 40.

pembelajaran *booklet* pada materi panas dan perpindahannya untuk siswa kelas V di SD/MI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D), Hasil dari (1) validasi ahli materi menunjukkan hasil dengan persentase 96% dan dikategorikan sangat valid. Penilaian dari ahli media memperoleh persentase 97,77% dengan kategori sangat valid. (2) Uji coba skala kecil pada tanggapan siswa memperoleh persentase 92,95% dengan kategori sangat menarik, sedangkan uji coba skala besar memperoleh persentase 94,24% dengan kategori sangat menarik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *booklet* berbasis media pembelajaran IPA yang berfokus pada panas dan perpindahannya sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA untuk kelas V SD/MI.<sup>21</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas
1.	Retno Andhita Ananda, Vit Ardhyantama dan Sugiyono	Pengembangan Media <i>Booklet</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak	1. Mengembangkan media pembelajaran <i>booklet</i> 2. Menggunakan metode research and Development (R&D)	1. Mata pelajaran yang digunakan adalah Matematika 2. Model pengembangan 4D	1. Subjek berfokus pada peserta didik kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember 2. Penelitian dilakukan tahun 2024 3. Berfokus pada pembelajaran IPAS

<sup>21</sup> Zakia, "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Materi IPA Tema Panas Dan Perpindahannya Untuk Siswa Kelas V SD/MI."



2.	Nilna Nur Azizah, Fathul Niam dan Aang Yudho Prastow	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Pada Materi Benda di Sekitar untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan media pembelajaran <i>booklet</i></li> <li>2. Menggunakan metode <i>research and development (R&amp;D)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek fokus pada peserta didik kelas III</li> <li>2. Materi yang digunakan adalah benda disekitar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek berfokus pada peserta didik kelas IV SDS Islam Ulul Albab</li> <li>2. Menggunakan model ADDIE</li> <li>3. Berfokus pada pembelajaran IPAS</li> </ol>
3.	Elda Permatasari, Yuslim Fauziah dan Darmawati	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Berbasis Inkuiri pada Materi Sel Kelas XI SMA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan media pembelajaran <i>booklet</i></li> <li>2. Menggunakan metode <i>research and development (R&amp;D)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek fokus pada peserta didik tingkat SMA</li> <li>2. Berfokus pada materi sel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek berfokus pada peserta didik kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember</li> <li>2. Model yang digunakan ADDIE</li> <li>3. Berfokus pada pembelajaran IPAS</li> </ol>
4.	Devi Nurnadzifah Febrianti	Pengembangan Bahan Ajar <i>Booklet</i> Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas XI IPA Di Man 3 Jember Tahun Pelajaran	Mengembangkan <i>booklet</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek focus pada peserta didik tingkat SMA</li> <li>2. Berfokus pada materi atruktur dan fungsi sel</li> <li>3. Menggunakan model pengembangan 4-D (four-D model) yang terdiri dari (define, design, development, dissemination)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek berfokus pada peserta didik SDS Islam Ulul Albab Jember</li> <li>2. Berfokus pada pembelajaran IPAS</li> </ol>
5.	Ayu Putri Zakia	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Materi	1. Mengembangkan media pembelajaran <i>booklet</i>	1. Subjek focus pada peserta didik kelas V	1. Subjek berfokus pada peserta



		IPA Tema Panas dan Perpindahannya Untuk Siswa Kelas V SD/MI	2. Menggunakan metode research and development (R&D)	2. Berfokus pada materi panas dan perpindahannya	didik SDS Islam Ulul Albab Jember 2. Berfokus pada pembelajaran IPA. 3. Model yang digunakan ADDIE
--	--	---	--	--	--

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena terdapat beberapa kesamaan pada pembahasan penelitian yaitu media pembelajaran *booklet*. Namun pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas secara spesifik dan hasil yang membahas tentang Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

## B. Kerangka Teori

### a. Media Pembelajaran

#### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Guru harus kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan minat terhadap materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran meliputi alat bantu yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar terdiri dari buku, tape recorder (alat perekam), flim, foto, gambar, televis dan televisi. Media

digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran disekolah. Dalam mempelajari ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara, kompleksitas materi pembelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media.<sup>22</sup>

## 2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Berikut manfaat media pembelajaran :

### a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap sesuatu. Melalui media, penafsiran yang beragam tersebut dapat direduksi sehingga materi yang disampaikan menjadi seragam.

### b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

Media pembelajaran dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dilihat (visual), sehingga prinsip, konsep, proses dan prosedur yang abstrak dan tidak lengkap dapat diuraikan dengan lebih jelas dan lengkap.

### c. Proses pembelajaran lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang dengan benar media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media

<sup>22</sup> Neri Beama, Paulus Tnunay, and Theodora S.N Manu, "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi MakhluK Hidup Dengan Lingkungan," *Indigenous Biologi : Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi* 2, no. 3 (October 19, 2020): 133, <https://doi.org/10.33323/indigenous.v2i3.55>.

guru mungkin cenderung menyampaikan materi secara “ satu arah” kepada siswa.

d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi

Sering ditemukan para guru menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan bahan ajar padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika guru memanfaatkan media pembelajaran maka dapat menggunakan waktu yang terbatas dengan lebih efisien.

e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap bahan ajar lebih dalam dan utuh.

f. Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun

Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Yang artinya media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa belajar dimanapun dan kapanpun mereka mau tanpa bergantung pada guru.

g. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Dengan media proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

h. Peran guru dapat mengubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Fungsi media pembelajaran merupakan untuk tujuan pembelajaran dimana informasi yang terkandung dalam media harus melibatkan

siswa baik secara mental maupun batin, atau dalam bentuk kegiatan nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan menggunakan media guru lebih memperhatikan aspek pemberian motivasi, bimbingan dan pemberian petunjuk.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media mempunyai banyak manfaat bagi proses belajar mengajar antara guru dan siswa dalam proses transfer ilmu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bukan hanya penting media pembelajaran sesungguhnya sangat penting untuk membantu memudahkan pendidik dalam menjelaskan dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Saat ini banyak sekali media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, baik yang berbentuk audio, visual maupun audio visual. Guru hanya perlu mempunyai kemampuan menguasai dan memilih media mana yang tepat untuk digunakan.

### 3. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran penting pada proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi ajar kepada peserta didik agar menjadi semakin bermakna. Guru bukan hanya menyampaikan materi dengan menggunakan ceramah saja namun juga bisa mengajak peserta didik untuk memahami materi secara nyata. Beberapa fungsi penggunaan media pembelajaran yaitu :

---

<sup>23</sup> Aisyah Fadilah dkk., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran" 1, no. 2 (2023): 10.

1. Fungsi komunikasi

Media pembelajaran dapat digunakan untuk mempermudah komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam hal menyampaikan bahasa dan salah dalam persepsi menyampaikan pesan.

2. Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan penggunaan media pembelajaran bukan hanya mengandung unsur artistic namun juga mempermudah siswa dalam mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

3. Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yaitu pembelajaran bukan saja meningkatkan penambahan informasi akan tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis.

4. Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi peserta didik sehingga mereka memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang akan disampaikan.

5. Fungsi individualitas

Dari latar belakang siswa yang berbeda, baik pengalaman, gaya mereka belajar, kemampuan peserta didik maka media pembelajaran

bisa melayani setiap kebutuhan setiap individu memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda-beda.<sup>24</sup>

*b. Booklet*

1. Pengertian *Booklet*

*Booklet* adalah buku dengan ukuran kecil dengan isis informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu. *Booklet* adalah buku minimalis yang memiliki setidaknya lima halaman dan paling banyak lima puluh halaman tidak termasuk judul. *Booklet* ini berbentuk seperti buku dengan ukuran setengah kuarto dan tipis dengan isi teks dan gambar. *Booklet* ini dapat digunakan oleh siswa dalam pemahaman terhadap suatu materi yang disampaikan guru dan memberikan suasana pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk membaca dan media *booklet* dapat digunakan didalam kelas maupun diluar kelas.<sup>25</sup>

Media *booklet* merupakan salah satu media massa yang digunakan sebagai media (alat peraga) yang ditujukan kepada banyak orang serta adalah umum bahwa waktu penyampaian isi tidak teratur. *Booklet* sebagai media print atau cetak yang berisi gambar atau tulisan (lebih dominan) yang berbentuk buku kecil 10-25 halaman dan paling banyak 50 halaman. *Booklet* adalah perpaduan antar buku dan *leaflet*. *Booklet* merupakan suatu sumber belajar yang digunakan dapat menarik minat

<sup>24</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Misykat: *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018): 171, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

<sup>25</sup> Nirmalasari Meilia Putri, "Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP DI SMKN Mojoagung" 8, no. 3 (2020): 926.

maupun perhatian peserta didik karena bentuknya sederhana dan juga banyak warna serta gambar yang ditampilkan.<sup>26</sup>

## 2. Prinsip *booklet*

Berikut ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan *booklet* diantaranya adalah :

- a. *Visible*, yaitu memuat isi yang mudah dilihat
- b. *Interesting*, yaitu menarik
- c. *Simple*, yaitu sederhana
- d. *Useful*, yaitu bermanfaat untuk sumber ilmu pengetahuan
- e. *Accourate*, yaitu benar dan tepat
- f. *Legitimate*, sah dan masuk akal
- g. *Structured*, yaitu tersusun dengan baik dan runtut<sup>27</sup>

## 3. Kelebihan dan kekurangan *booklet*

Dalam penggunaannya sebagai alat bantu dalam pembelajaran berbentuk *booklet*, terdapat kelebihan dan kekurangan. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangannya :

### 1. Kelebihan *booklet*

- a. *Booklet* ditulis menggunakan bahasa yang jelas, ringkas dan mudah dipahami.

<sup>26</sup> Rosma Fitriasih dan Irwandi Ansori, "Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA," *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 2019, 102.

<sup>27</sup> Andi Yosua Pakiding, Marianus Marianus, and Jeane Verra Tumangkeng, "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Representasi Pada Topik Dualisme Gelombang Partikel," *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (February 27, 2023): 45, <https://doi.org/10.53682/charmsains.v4i1.243>.

- b. *Booklet* disajikan dalam bentuk sangat menarik, sederhana dan kreatif.
  - c. *Booklet* terdapat visual (gambar) sehingga menimbulkan rasa keindahan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.
  - d. *Booklet* adalah media cetak yang tidak memerlukan listrik dan dapat dibawa kemana-mana.<sup>28</sup>
2. Kekurangan *booklet*
- a. *Booklet* tidak dapat menyebar langsung keseluruh obyek, disebabkan keterbatasan penyebaran dan jumlah halaman yang dimuat dalam *booklet*.
  - b. Memerlukan tenaga ahli untuk membuat media *booklet* ini.

*Booklet* adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi media cetak merupakan salah satu solusi pengembangan media pembelajaran yang digunakan untuk sumber belajar didalam kelas.

Peneliti menyarankan hal ini, karena *booklet* adalah media belajar yang berbentuk cetak yang didesain unik dan menarik, memuat inti materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, pengungkapan gagasan yang dominan dengan gambar yang kecil. *Booklet* merupakan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran dapat digunakan untuk salah satu strategi yang menarik minat belajar

---

<sup>28</sup> Siti Holilah and Entin Daningsih, "Kelayakan *Booklet* Materi Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Morfologi Dan Kandungan Gizi Buah Tepo, Kereke, *Pirit*," 2018, 2.



peserta didik terhadap mata pembelajaran, maka dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

### c. Pembelajaran IPAS

#### 1. Pengertian IPAS

Penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir konkret atau sederhana, *holistic* dan komprehensif namun tidak detail. Sehingga penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.<sup>29</sup>

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan gabungan antara dua mata pelajaran yaitu IPA dan IPS. Didalam kurikulum merdeka, kedua mata pelajaran tersebut digabung menjadi satu kesatuan untuk mengembangkan rasa ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti akan diri sendiri

---

<sup>29</sup> Nabilla Febriani and Rohmat Widiyanto, "Pengembangan E-Modul IPAS sebagai Inovasi Pembelajaran di Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2023, 95.

dan lingkungan yang ada di sekitar siswa, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS.<sup>30</sup>

Materi IPA dan IPS di satu padukan menjadi satu tema dalam pembelajaran IPAS. IPA adalah materi yang membahas mengenai alam juga sangat tak jauh beda dengan membahas kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga dapat diajarkan secara integratif.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan juga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep tetapi juga merupakan proses penemuan. IPA merupakan ilmu yang mempelajari gejala – gejala alam yang didasarkan pada percobaan dan pengamatan manusia.<sup>31</sup>

Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan siswa dihadapkan langsung dengan situasi alam sekitar yang lebih nyata agar siswa dapat mempelajari, memahami dan menerapkannya ke kehidupan sehari-hari.

Sementara itu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah satu dari banyaknya mata Pelajaran yang mulai diberikan dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MA. IPS merupakan suatu program yang telah diambil dari

---

<sup>30</sup> Nurul Saadah Agustina, “Analisis *Pedagogical Content Knowledge* Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka” 6 (2022): 9181.

<sup>31</sup> Azizah Dwi Ardhani, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Siti Istiningasih, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA,” *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 2 (March 3, 2021): 171, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>.

berbagai ilmu sosial seperti sejarah, sosiologi, antropologi, geografi, ilmu politik dan social. IPS ini merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang himpunan kehidupan manusia didalam bermasyarakat.<sup>32</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang himpunan kehidupan manusia di dalam bermasyarakat. Ada 3 pandangan tentang makna IPS.

1. Beranggapan bahwa pelajaran ilmu-ilmu sosial yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi harus diajarkan menurut struktur dan metode berpikir ilmiah sosial. Anggapan atau pandangan ini merupakan penggabungan beberapa disiplin ilmu social dengan nilai-nilai warga negara hanya akan membingungkan karena nilai-nilai warga negara yang baik itu merupakan hasil sampingan dan akan muncul dengan sendirinya dari pengalaman belajar ilmu sosial.

2. Beranggapan bahwa pelajaran ilmu-ilmu sosial di sekolah tidak harus mirip dengan pengorganisasian disiplin ilmu di Perguruan Tinggi. Bukan pemahaman konsep dan metode berpikir ilmuwan sosial yang penting. Oleh karena itu, kelompok ini menekankan bahwa pelajaran ilmu sosial di sekolah hendaknya terintegrasi

---

<sup>32</sup> Parni, "Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara*, 3 (2020): 98–99.

dan berisikan materi hasil seleksi dari berbagai disiplin ilmu dan dari masyarakat untuk disajikan di kelas.

3. Beranggapan bahwa ilmu-ilmu di sekolah merupakan penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial untuk tujuan Pendidikan.<sup>33</sup>

Menurut anggapan mengenai pengertian IPS diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan sebuah ilmu-ilmu sosial secara mendalam yang diringkas guna pembelajaran di sekolah dan bertujuan untuk siswa mendapat nilai-nilai yang baik, sebagai warga negara yang berada dalam lingkungan masyarakat.

Jadi dari penjelasan pengertian di atas disimpulkan bahwa IPAS merupakan matapelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

merupakan kegiatan terencana yang dilakukan oleh guru kepada siswa mengenai pembelajaran antara ilmu semesta serta kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk social yang memiliki interaksi dengan lingkungannya.

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

---

<sup>33</sup> David Septian dkk, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)," *Langsa: Yayasan Kita Menulis,* 2023, 32.

Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran terpadu antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk lebih memahami manfaat dalam mempelajari pembelajaran IPAS maka kita perlu memahami manfaat dari ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Manfaat dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah agar kita dapat mengetahui segala hal mengenai lingkungan hidup yang berhubungan dengan alam. Selain itu, ada beberapa manfaat lagi dalam mempelajari ilmu ini, berikut manfaat lainnya dalam mempelajari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):

1. Menimbulkan rasa ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam.
2. Memberikan wawasan akan konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
3. Ikut menjaga, merawat, mengelola, dan melestarikan alam
4. Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide mengenai lingkungan alam di sekitar.
5. Dapat memberikan pengetahuan tentang teknologi dan dampak serta hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari.
6. Memberikan Pengetahuan untuk mengetahui perkembangan makhluk hidup dari zaman ke zaman.
7. Memberikan pengetahuan tentang perkembangan proses penciptaan alam semesta hingga seperti saat ini.
8. Membantu manusia dalam pengembangan IPTEK

Berdasarkan hal tersebut manfaat dalam pembelajaran IPA sebagai wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Sedangkan manfaat dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah agar kita mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga kita bangga sebagai bangsa Indonesia.

Manfaat pembelajaran IPS juga diharapkan agar kita memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingintahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global<sup>34</sup>

Dalam media pembelajaran *booklet* yang dibuat oleh peneliti terkait dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini mengkaji tentang membangun masyarakat yang beradab topik C awas kita bisa dihukum. Membangun masyarakat yang beradab untuk menciptakan kehidupan yang aman dan harmonis, kondisi masyarakat yang beradab menjadi salah satu unsur penting. Namun, membangun masyarakat beradab bukanlah tugas yang instan. Sebaliknya, ini melibatkan pembentukan karakter dan akhlak mulia yang berkontribusi pada kehidupan di lingkungan dan negara kita. Dalam topik C ini membahas tentang peraturan yang di buat oleh warga negara dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan yang tertib. Begitupun peraturan yang ada dirumah, sekolah dan masyarakat. Semua bertujuan untuk menciptakan ketertiban agar hidup menjadi lebih aman, tenang dan nyaman dalam beraktivitas.

---

<sup>34</sup> Suhelayanti, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS," Yayasan Kita Menulis, 2023, 33.

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan media pembelajaran *booklet* pada pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember berupa Research and Development (R&D), yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran *Booklet*. Penelitian dan pengembangan memiliki peran penting dalam verifikasi dan perbarui produk, verifikasi produk mengacu pada proses pengujian oleh validasi produk yang sudah ada.<sup>35</sup>

Jenis penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa perhitungan skala yang nantinya diperoleh dari data ahli materi, ahli media dan angket siswa. Data yang diperoleh dari ahli materi adalah dari aspek isi pembahasan, kebahasaan, kualitas materi pembelajaran, penulisan dalam media, dan evaluasi. Data yang diperoleh dari ahli media pembelajaran meliputi aspek kesesuaian penggunaan grafis, daya tarik tampilan dan kesesuaian penggunaan font. Dan data yang diperoleh dari siswa meliputi aspek kemenarikan media dan kemudahan pemahaman materi.<sup>36</sup>

#### B. Metode Penelitian dan Pengembangan

Model yang digunakan oleh calon peneliti dalam metode penelitian dan pengembangan adalah model ADDIE. Salah satu fungsi modelnya adalah desain

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2023), 28.

<sup>36</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 200.



pembelajaran generik yang memfasilitasi proses terorganisir dengan baik dalam menciptakan model pembelajaran agar pembelajaran berorientasi kelas.<sup>37</sup>

Model ADDIE merupakan kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran di mana proses dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya bersifat umum. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).

### C. Prosedur Pengembangan

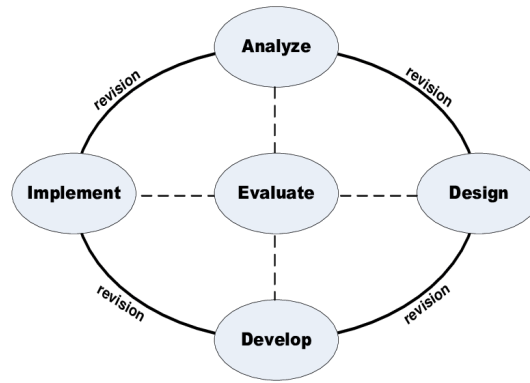
Prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, berdasarkan landasan filosofis Pendidikan implementasi ADDIE harus student center, inovatif, otentik dan otentik Inspirasi. Tahapan proses dalam model ADDIE terkait satu sama lain. Oleh karena itu penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan komprehensif untuk memastikan terciptanya produk pembelajaran yang efektif.

Pada pengembangan yang akan dilakukan sesuai prosedur yang akan dikembangkan Robert Maribe Branch tersebut, yang terdiri dari lima langkah.

Kelima langkah tersebut adalah : *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).<sup>38</sup> Berdasarkan langkah-langkah dapat dijelaskan lebih rinci untuk mempermudah dalam memahami, yaitu sebagai berikut :

<sup>37</sup> Amir Hamzah, “*Metode Penelitian & Pengembangan R&D*,” (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi), 2019, 1.

<sup>38</sup> Robert Maribe Branch, “*Instructional Design: The ADDIE Approach*,” (London : Springer Science+Business Media), 2019, 2.



**Gambar 3.1 Tahap ADDIE**

1. *Analysis* (analisis)

Analisis merupakan tahap awal dalam model ADDIE, maka dengan menggunakan proses identifikasi keperluan peserta didik berdasarkan kebutuhan peserta didik. Langkah analisis terdiri dalam dua tahap yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*). Tahap pertama adalah analisis kinerja dilakukan agar mengetahui dan mengklasifikasikan masalah yang dihadapi disekolah terkait dengan media pembelajaran yang digunakan disekolah selama ini, kemudian cari solusi dengan memperbaiki atau mengembangkan media pembelajaran.

Tahap kedua merupakan analisis kebutuhan, yaitu menentukan media pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

2. *Design* (desain)

Desain produk merupakan suatu rancangan dari produk yang akan dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti membuat desain atau rancangan produk media pembelajaran yang akan dikembangkan dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Produk yang akan dikembangkan merupakan media pembelajaran *booklet* pada mata pelajaran IPAS. Dalam

pembuatan rancangan ini terdapat beberapa kegiatan yang akan dilakukan diantaranya :

a. Menyusun Materi yang digunakan

Dalam menyusun materi pembelajaran yang terdapat dalam produk adalah menganalisis Capaian Pembelajaran dan ATP (alur tujuan pembelajaran). Terkait pada materi pembelajaran IPAS tentang Membangun Masyarakat yang Beradab Topik C Awes Kita Bisa Hukum, meliputi pembahasan tentang menaati peraturan yang berlaku dan dampak melanggar aturan di sekolah, masyarakat dan di rumah.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media yang dikembangkan merupakan media *booklet*. Pemilihan media pembelajaran ini disesuaikan dengan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Penggunaan media pembelajaran *booklet* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penggunaan media dalam proses pembelajaran yang baik didalam kelas atau diluar kelas yang dapat dilakukan dengan mandiri oleh peserta didik.

c. Perancangan Awal

Kegiatan yang akan dilakukan adalah merancang kegiatan awal pembuatan produk sebelum pengujian dengan menyiapkan format dan instrumen, diantaranya sebagai berikut :

a. Pemilihan Format

Langkah pemilihan format adalah kegiatan merancang format awal desain media pembelajaran *booklet* pada pembelajaran IPAS materi

Membangun Masyarakat Yang Beradap Topik C Awaz Kita Bisa

Dihukum yaitu:

1. Cover
  2. Prakata
  3. Daftar isi
  4. Petunjuk Penggunaan
  5. Isi *booklet*
  6. Game Kuis
  7. Latihan Soal
  8. Daftar Pustaka
  9. Profil penulis
- b. Rancangan Instrumen
- Rancangan instrumen meliputi validasi atau uji ahli dan kuesioner tanggapan siswa.

### 3. *Development* (pengembangan)

Pengembangan adalah proses mewujudkan produk yang didesain.

Mewujudkan rancangan *booklet* menjadi sebuah media pembelajaran cetak.

Tujuan tahapan ini merupakan melakukan validasi terhadap media pembelajaran yang diteliti. Validasi yang dilakukan guna mengetahui

kelayakan dari media *booklet* baik aspek isi dan desain. Adapun beberapa

kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini :

- a. Pembuatan media pembelajaran *booklet*
- b. Peninjauan oleh dosen pembimbing

- c. Validasi oleh ahli media contohnya dari segi kemanfaatan media, kelayakan, keterpaduan, kemenarikan, kesederhanaan, tampilan media dan aspek bahasa.
  - d. Validasi oleh materi seperti dalam segi isi materi, tampilan, kebahasaan, pembelajaran dan interaksi.
  - e. Memperbaiki media sesuai kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi
4. *Implementation* (implementasi)

Implementasi adalah tahap keempat dalam model pengembangan ADDIE. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut :

- a. Produk *booklet* dibentuk menjadi sebuah media cetak dan telah dinyatakan layak digunakan oleh ahli materi dan ahli media.
- b. Menerapkan media pembelajaran *booklet* yang telah dibuat
- c. Media diterapkan pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember untuk mengetahui respon atau pendapat mereka terhadap media pembelajaran *booklet* yang telah dikembangkan.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi adalah proses yang dilakukan untuk menyediakan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Evaluasi diperoleh dari saran dan penilaian ahli media, ahli materi, tenaga pendidik dan uji kelompok peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan tujuan memenuhi

kebutuhan yang belum terpenuhi dalam *booklet* dan juga untuk mengukur kelayakan *booklet* sekaligus meningkatkan kualitas produk .

#### **D. Uji Coba Produk**

Dalam kegiatan uji coba dilakukan untuk memperoleh yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan tingkat kelayakan juga validitas produk yang dikembangkan oleh peneliti. Desain uji coba produk yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *booklet*. Uji coba produk yang dilakukan agar mendapatkan saran maupun kritikan dari validator media, validator materi, validator ahli Bahasa dan validator ahli pembelajaran.

Media pembelajaran *booklet* divalidasi yang pertama oleh validator ahli media yaitu bapak Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si yang kedua oleh validator ahli materi ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd yang ketiga validator ahli Bahasa yaitu bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd yang keempat oleh validator ahli pembelajaran yaitu ustadzah Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd. Peserta didik kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember dalam penelitian ini sebagai pengguna produk yang akan dikembangkan, sehingga akan diketahui tingkat kevalidan dan kelayakan dalam produk yang akan dikembangkan. Hal ini dapat digunakan untuk acuan dalam melakukan revisi produk.

#### **E. Desain Uji Coba**

Desain uji coba bertujuan agar mengetahui kelayakan media pembelajaran *booklet* yang telah dikembangkan. Dari uji coba maka akan

dihasilkan kelayakan *booklet* sebagai media pembelajaran peserta didik. Uji coba produk meliputi :

### 1. Subjek uji coba

Subjek penelitian dalam pengembangan media pembelajaran IPAS dengan media pembelajaran *booklet* meliputi, ahli media, ahli materi, guru kelas IV dan peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

#### a. Ahli media

Ahli media merupakan seseorang yang ahli dalam media pembelajaran dan ahli dalam mendesain media pembelajaran. ahli media yaitu bapak Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### b. Ahli materi

Ahli materi merupakan seseorang yang ahli dalam bidang materi. Dosen ahli materi yaitu ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd merupakan salah satu dosen Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

#### c. Guru

Guru sebagai ahli pembelajaran dalam mata Pelajaran IPAS merupakan guru kelas yang mengajar di SDS Islam Ulul Albab Jember yaitu Ustadzah Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd. memiliki

pengalaman mengajar mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

d. Peserta didik

Sebagai subjek utama uji coba dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV dengan jumlah 29 orang di SDS Islam Ulul Albab Jember.

**2. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dipertimbangkan dalam mengembangkan produk. Para peneliti berharap produk ini dikembangkan dapat menghasilkan produk yang valid dan praktis untuk digunakan.

e. Data kualitatif

Data kualitatif yang ditandai dengan sifat naratif dan verbal, memainkan peran penting dalam memperkaya pemahaman tentang konteks penelitian. Bentuk data ini diperoleh dari berbagai sumber termasuk wawancara guru, data observasi dan umpan balik dari para validator. Data kualitatif mencakup wawasan yang dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember, yang mengeksplorasi perspektif mereka tentang media pembelajaran dan media pembelajaran yang ada. Selain itu, data kualitatif juga mencakup tanggapan hingga saran dan



kritik dari mahasiswa serta wawasan berharga yang disediakan oleh validator materi dan validator media.

f. Data kuantitatif

Sebaliknya, data kuantitatif mengasumsikan format numerik yang menawarkan representasi informasi yang terstruktur dan terukur. Bentuk data ini diperoleh melalui penyebaran kuensioner yang dirancang khusus oleh peneliti untuk ahli materi pelajaran, guru kelas dan peserta didik. Maka dengan data kuantitatif ini menangkap tanggapan numerik, menyediakan lensa kuantitatif untuk menilai validitas dan kepraktisan media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan.

### 3. Instrument pengumpulan data

Bagian yang terpenting dalam penelitian metode R&D adalah instrumen pengembangan pada penelitian. Berikut beberapa tahap

instrumen dalam penelitian yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

a. Wawancara

Wawancara sebagai Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dalam satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang akan diwawancara dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancara.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini

<sup>39</sup> Wahyu Ananta Gautama, "Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Pesawaran" (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016).

wawancara dilakukan dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember, yang bertujuan untuk menggali kebutuhan media pembelajaran yang peserta didik diminati didalam kelas. Dan juga dalam kegiatan wawancara terhadap peserta didik peneliti mencari informasi tentang respon peserta didik pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran serta ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran *booklet*.

b. Observasi

Observasi yang merupakan pengamatan langsung dalam lapangan, menawarkan perspektif langsung tentang faktor-faktor mendukung dan menghambat pembelajaran peserta didik. Secara umum observasi merupakan aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di Lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>40</sup> Peneliti sangat mengamati kesulitan siswa, menilai efektivitas metode pembelajaran dan mengumpulkan wawasan ke dalam lingkungan belajar. Observasi juga suatu proses yang sangat kompleks tersusun dari proses biologis dan psikologis, yang terpenting didalam pelaksanaan observasi adalah mengutamakan sebuah pengamatan. Pengamatan ini sangat penting dalam menginformasikan tahap

---

<sup>40</sup> Mawardani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif," Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012, 51.

selanjutnya dari proses penelitian. observasi ini dilakukan selama kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dan melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran *booklet*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk melakukan memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip dan tulisan berupa gambar dan berbentuk angka atau gambar serta keterangan yang akan mendukung proses penelitian. dokumentasi dikumpulkan sehingga dapat ditinjau.<sup>41</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses uji coba produk. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk dukungan seiring penelitian berlangsung. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung, data tertulis dan fakta kejadian yang dijadikan untuk bukti dalam penelitian.

d. Angket

Angket atau kusioner merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan menyediakan beberapa pertanyaan untuk dijawab responden.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Kombinasi (Mix Methods)* (Alfabeta, 2015), 329.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 199.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Lembar validasi produk

Lembar validasi digunakan untuk mendapatkan penilaian berupa kritik, saran dan masukan pada media pembelajaran *booklet*. Lembar validasi terdiri dari lembar validasi materi, lembar validasi media dan tanggapan guru.

b. Lembar respon peserta didik

Lembar tanggapan peserta didik digunakan untuk melihat caranya kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, produk dikatakan layak jika menunjukkan bahwa media dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Analisis kelayakan data peserta didik menggunakan skala likert.

Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan

dalam kuisioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan

dalam riset berupa survey. Peserta didik dapat memberikan jawaban

atau respon dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia

dimulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak

Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>43</sup>

**Tabel 3.1**  
**Presentase Respon Peserta Didik**

Nilai	Kriteria
-------	----------

<sup>43</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, dan Henriette D Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," 2021, 434.

80% - 100%	Sangat Setuju
66% - 79%	Setuju
56% - 65%	Ragu
41% - 55%	Tidak Setuju
0% - 40%	Sangat Tidak Setuju

Adapun rumus untuk pengolahan data yang akan digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimum}} \times 100 \%$$

Untuk mengukur kelayakan dari media pembelajaran *booklet* pada pelajaran IPAS ini menggunakan kriteria penilaian. Berikut kriteria kevalidan dari ahli media dan ahli materi. <sup>44</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Validasi Penilaian**

Presentase	Tingkat Kelayakan
0% - 20%	Tidak Layak (TL)
21% - 40%	Kurang Layak (KL)
41% - 60%	Cukup Layak (CL)
61% - 80%	Layak (L)

<sup>44</sup> Euis Eti Rohaeti, Martin Bernard, dan Chandra Novtiar, "Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 3, no. 2 (16 Juli 2019): 95–107, <https://doi.org/10.35706/sjme.v3i2.1897>.

80%-100%	Sangat Layak (SL)
----------	-------------------

Selain kriteria validasi penilaian ahli media dan ahli materi juga memperlihatkan kriteria validasi dari praktisi lapangan yang diwakili oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember sebagai ahli pembelajaran IPAS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Profil Sekolah Dasar Islam (SDS) Islam Ulul Albab Jember

Sekolah Dasar Islam (SDS) Islam Ulul Albab Jember merupakan sebuah sekolah pendidikan anak usia dini yang memikirkan kemajuan suatu bangsa serta berkualitas dalam berpendidikan dengan mengimplementasikan *Multiple Intelligence School*. SDS Islam Ulul Albab Jember adalah suatu unit Pendidikan yang didirikan oleh pasangan suami istri yang memiliki bentuk kepedulian sosial terutama kepada anak-anak. Beliau merupakan bapak Nurudin, M.Pd.I dan Bunda Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd. SDS islam Ulul Albab Jember berdiri pada tahun 2019 dengan jumlah murid 28 siswa. Tempat pertama kali yang ditempati dalam proses belajar mengajar yaitu di rumah wali murid.<sup>45</sup>

Latar belakang berdirinya SDS Islam Ulul Albab Jember karena desakan dan ajakan wali murid. Pada tahun 2019 didata siswa yang akan melanjutkan sekolah di SDS Islam Ulul Albab, sehingga pimpinan Yayasan mendirikan SDI. Tempat berada didepan Roxy yang pernah digunakan Gedung olahraga (SPOK). Kemudian bunda may menyewa Gedung tersebut, yang awalnya tidak ada biaya untuk menyewa akan tetapi ada biaya dari SPP untuk operasional sekolah. Berjalan beberapa tahun mendapatkan murid sekitar 60, karena saat itu keterbatasan ruangan dan tidak semua siswa yang mendaftar diterima.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember, 2024

<sup>46</sup> Wawancara Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember, 2024

Pada masa pandemi pimpinan Yayasan memberanikan untuk membebaskan tanah dan membeli sebidang tanah. Sampai saat ini dalam pembenahan dan pengembangan agar memberikan fasilitas yang baik kepada guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Proses pembenahan sekolah memiliki waktu yang cukup lama sehingga pimpinan Yayasan terus ikhtiar untuk terus mengembangkan dan menciptakan inovasi, dari desakan wali murid tersebut akhirnya Pembangunan terus berlanjut hingga melengkapi sarana yang belum ada.<sup>47</sup>

Berikut merupakan visi dan misi SDS Islam Ulul Albab Jember:

1. Visi

Sekolah Trias Cendikia (Cerdas Agama, Cerdas Linguistik dan Cerdas Eksakta)

2. Misi

- a. Mengasah kecerdasan agama melalui pembelajaran, ketauladanan dan pembiasaan ibadah
- b. Mengoptimalkan kecerdasan linguistic melalui pembelajaran budaya literasi dan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Membangun kecerdasan eksakta melalui pembelajaran, praktikum dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>48</sup>

### 1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

<sup>47</sup> Wawancara Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember, 2024

<sup>48</sup> Data Profil Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember, 2024



Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab diselenggarakan pada waktu pagi hari, dimulai pada pukul 07.00-15.30 sekolah berlangsung selama 5 hari yaitu hari senin sampai hari jum'at. Pada dasarnya pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, Lembaga Pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di Lembaga ini yaitu hampir semua guru berpendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya berjumlah 33 orang, terdiri dari 1 kepala sekolah, 5 staff tata usaha, 10 guru kelas, 10 guru keagamaan, 2 guru tahfidz qur'an, 1 guru olahraga, 1 satpam sekolah, 1 tenaga keberhasilan, 1 tenaga umum, 1 penjaga kantin.<sup>49</sup>

Berdasarkan data pendidik dan tenaga kependidikan, peneliti melakukan penelitian dengan guru kelas IV B yaitu Uatadzah Ovi Adiniyah Rochmah S.Pd.

## 2. Data Peserta Didik

Di SDS Islam Ulul Albab pada tahun Pelajaran 2023/2024, jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 356, yang terdiri dari 189 laki-laki dan 167 perempuan. Namun peneliti fokus pada kelas IV B untuk dijadikan subjek penelitian, dengan nama identitas sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nama Peserta Didik**

NO	NAMA	L/P
1	Abdul Jabbar Shiddiq	L
2	Aditya Naufal Dery Abyyu Setiawan	L

<sup>49</sup> Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar (SDS) Islam Ulul Albab Jember, 2024

3	Ahmad Nur Royhan	L
4	Ainayya Fathiatur Rohmah Ahmad	P
5	Aulia Zahra Putri Diharjo	P
6	Bima Syahdan Rasendriya	L
7	Buraira Balqis Faiha	P
8	Choirul Alfian Zainal	L
9	Dyah Kinari Pramesti Indonesia	P
10	Dzakira Talita Zahra	P
11	Fadhila Waskita Diyandari	P
12	Fatih Prasraya Alfarizqi	L
13	Firas Mirza Al Fatih	L
14	Gilang Alauna Ramadhan Kurniawan	L
15	Hafidhoh Khoirul Afifah	P
16	Haidar Hasif Khadafi	L
17	Hanunah Firdausiyah	P
18	Iranum Faida Nurzana	P
19	Kayla Anindya Fiorenza	P
20	M Agha Atharis Calief	L
21	Muhammad Febriyan Putra	L
22	Muhammad Injar Uqianus	L
23	Muhammad Zaki Almubarak	L
24	Qonita Abida Elkafi	P
25	Rasydan Azam Syabil A	L
26	Riska Akmalia	P
27	Uwais Rafif Putra Baidowi	L
28	Valenia Sava Sabrina	P
29	Vino Yulio Vallentino	L

Data diatas merupakan peserta didik kelas IV B, dengan total jumlah sebanyak 29 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 13 perempuan.

### 3. Data Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana adalah salah satu komponen penting yang harus dipenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan Pendidikan, untuk itu sarana pembelajaran yang terdapat di SDS Islam Ulul Albab Jember cukup memadai. Madrasah menyediakan layar proyektor dan TV sebagai media pembelajaran, selanjutnya ada 10 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 4 ruang toilet, 1 ruang Gudang, 12 ruang bangunan.<sup>50</sup>

Sedangkan di kelas IV B sendiri terdapat gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda, papan tulis, kursi dan meja, kipas angin dan lemari buku.

#### B. Penyajian Data Uji Coba

Pada Penelitian ini, yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember” menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang bisa dikenal dengan RnD (*Reasearch And Development*). Pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari beberapa tahapan, diantaranya adalah *Analysis* (analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Adapun data hasil penelitian yang didapatkan akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Analysis (analisis)

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bunda Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.

Tahap awal yang dilakukan oleh model ADDIE merupakan analisis. Pada tahap ini dimulai dengan kegiatan observasi ke Lembaga madrasah yaitu Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember untuk mencari informasi yang ada di lembaga tersebut. Analisis yang dilakukan yaitu analisis tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi.

Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember sebagai subjek pada penelitian ini dan mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik merasa bosan dan jenuh serta kurang berminat saat proses pembelajaran berlangsung, maka dengan itu perlu adanya media agar peserta didik bisa fokus dan bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara kepada salah satu peserta didik dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya peserta didik dalam pembelajaran IPAS kurang tertarik karena saat proses pembelajaran guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran dan hanya terpaku pada buku paket yang disediakan oleh sekolah.<sup>51</sup> Oleh karena itu, peneliti memilih media pembelajaran yaitu *booklet* sebagai dasar pengembangan produk yang didesain semenarik mungkin untuk menarik minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Perencanaan (*Design*)

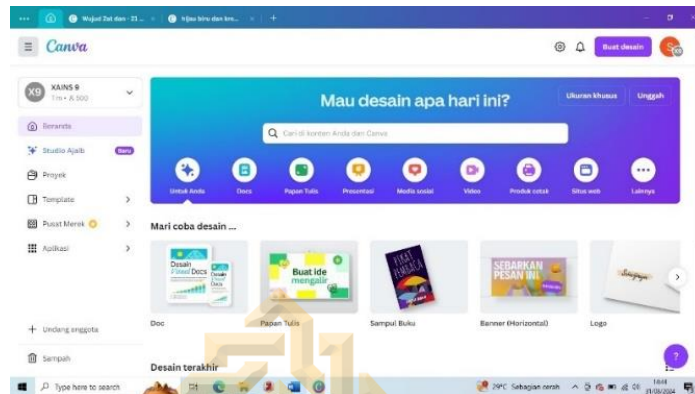
---

<sup>51</sup> Ainayya di wawancarai oleh peneliti Jember 13 Juni 2024

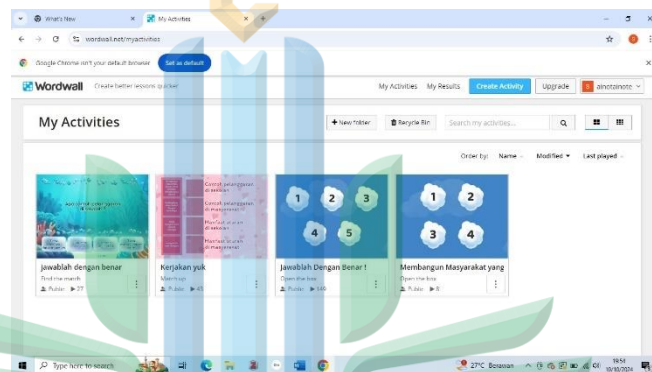
Pada tahap design atau perencanaan dilakukan untuk membuat rancangan dan materi, desain, serta instrument-instrumen yang akan digunakan dalam tahap pengembangan. Perencanaan *booklet* dibuat dengan menggunakan aplikasi canva yang kemudian diimport ke software pdf, lalu dicetak. Pada tahap desain ini, materi yang akan diambil disesuaikan dengan hasil analisis, membuat perencanaan dari *booklet* yang menarik akan tetapi sesuai dengan isi materi. Berikut beberapa Langkah yang dilakukan pada tahap design (perencanaan) :

a. Pemilihan software

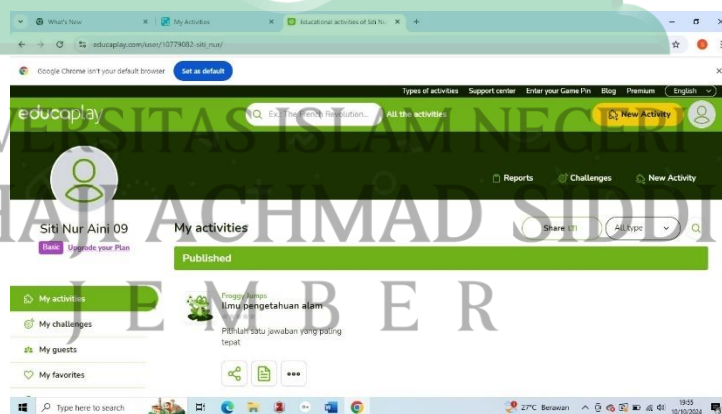
Pemilihan software yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran *booklet* untuk mempermudah dalam perencanaan media, maka dari itu peneliti menggunakan software aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran *booklet* yang menarik semangat belajar siswa, menggunakan software aplikasi berbasis web yaitu *wordwall* yang digunakan untuk membuat game yang mudah dan tersedia berbagai fitur di dalamnya sehingga bisa membuat kelas menjadi lebih seru dan menarik, dan yang selanjutnya menggunakan aplikasi *educaplay* untuk membuat permainan untuk pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar.



**Gambar 4.1**  
**Aplikasi Canva**



**Gambar 4.2**  
**Wordwall**



**Gambar 4.3**  
**Educaplay**

b. Membuat komponen perencanaan *Booklet*

*Booklet* yang dikembangkan didesain menggunakan aplikasi canva karena banyak fitur seperti gambar untuk mendukung materi yang akan

disajikan menjadi menarik. *Booklet* yang dikembangkan merupakan booklet IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada materi Masyarakat yang Beradab topik C Awas Kita Bisa Dihukum yang terdiri dari cover, daftar redaksi, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, capaian tujuan, tujuan pembelajaran, materi, video, game kuis, latihan soal, kesimpulan, daftar pustaka dan profil penulis.

#### 1. Desain cover

Sampul depan *booklet* menggambarkan esensi dari isi buku yang dirancang dengan estetika yang menarik dengan tujuan untuk menarik minat peserta didik dalam membacanya. *Booklet* mencakup logo UIN KHAS Jember, logo Kurikulum Merdeka, judul *booklet*, Mata Pelajaran, Judul Materi, kelas.

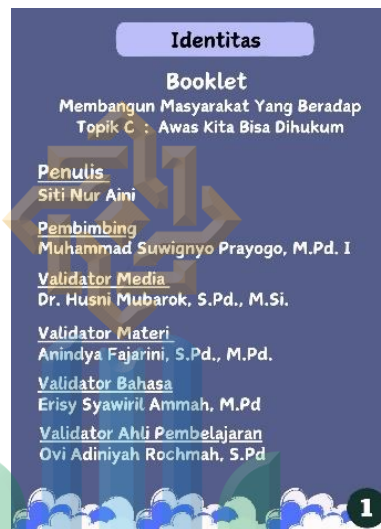


**Gambar 4.4**  
**Cover Blooket**

#### 2. Desain identitas *booklet*



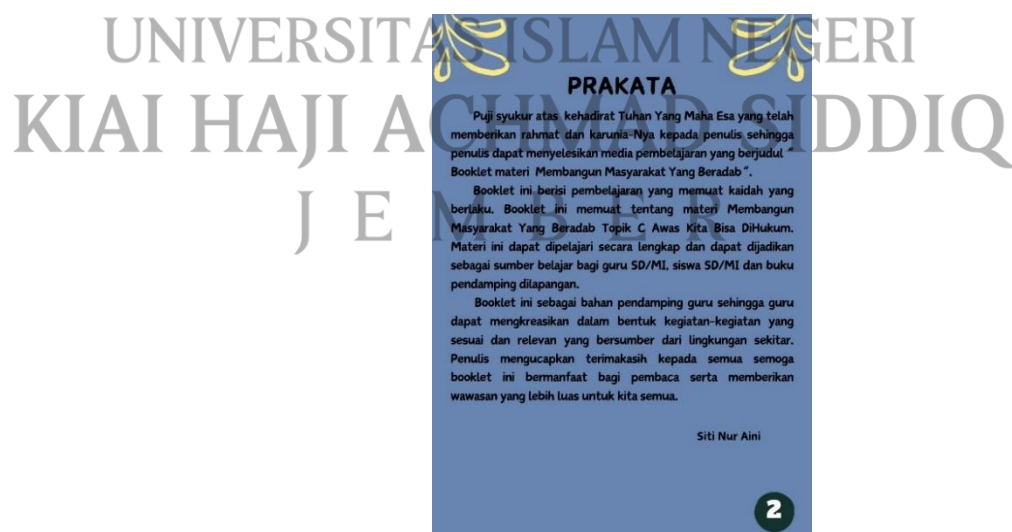
Pada halaman identitas *booklet* memuat tentang penulis *booklet* yang terdiri dari dosen pembimbing, dosen ahli media, ahli materi, ahli Bahasa, ahli pembelajaran dan editor.



**Gambar 4.5**  
**Identitas *Booklet***

### 3. Desain Prakata

Tampilan pada halaman prakata memuat tentang rasa Syukur atas pembuatan *booklet* dan tujuan dengan dibuatnya *booklet*.



**Gambar 4.6**  
**Prakata**



#### 4. Desain daftar isi

Tampilan daftar isi memuat isi dari *booklet*, agar mempermudah pembaca dalam menemukan materi yang akan dibaca, selain itu dapat membantu penulis agar mudah dalam Menyusun materi sehingga menjadi runtut dan sesuai halaman.



<b>Daftar Isi</b>	
Identitas .....	1
Prakata .....	2
Daftar isi .....	3
Petunjuk Penggunaan .....	4
Capaian Pembelajaran .....	6
Tujuan Pembelajaran .....	7
Pentingnya Menaati Peraturan .....	8
Pengertian Peraturan .....	9
Belajar Lebih Lanjut .....	12
Peraturan Tertulis Di Sekolah .....	15
Peraturan Tertulis Di Masyarakat .....	16
Peraturan Tidak Tertulis Di Sekolah .....	17
Peraturan Tidak Tertulis Di Masyarakat .....	18
Mematuhi Aturan .....	20
Manfaat Dari Pentingnya Menaati Peraturan .....	21
Contoh pelanggaran .....	23
Video .....	26
Dampak Melanggar Sebuah Aturan .....	27
Game .....	29
Latihan Soal .....	40
Kesimpulan .....	45
Daftar Pustaka .....	46
Profil Penulis .....	47

**Gambar 4.7**

**Daftar Isi**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

#### 5. Desain petunjuk penggunaan

Pada tampilan petunjuk penggunaan disajikan agar mempermudah peserta didik dalam menggunakan *booklet* karena berisi Langkah-langkah penggunaan media *booklet* yang benar.



**Gambar 4.8**  
**Petunjuk Penggunaan *Booklet***

#### 6. Desain capaian pembelajaran

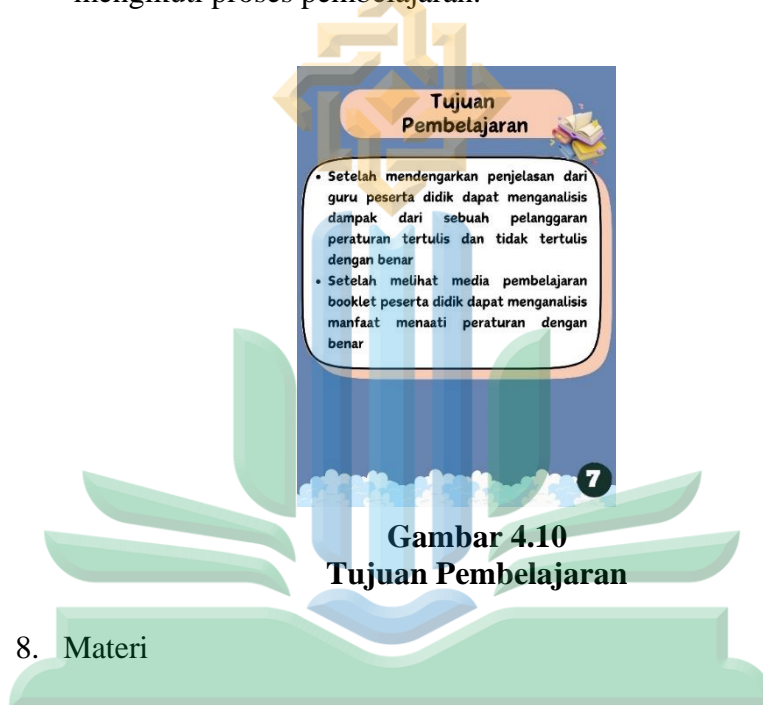
Capaian pembelajaran yang diambil dari buku guru kelas IV SD/MI yang ditulis oleh Fitri Amalia merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik diakhir setiap fase. Capaian pembelajaran yang menjadi acuan dalam Menyusun isi *booklet*.



**Gambar 4.9**  
**Capaian Pembelajaran**

#### 7. Desain tujuan pembelajaran

Pada bagian Tujuan Pembelajaran yang didapatkan dari capaian pembelajaran merupakan komponen penting yang tercantum di dalam Kurikulum Merdeka. Pernyataan yang menjelaskan apa yang diharapkan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.



**Gambar 4.10**  
**Tujuan Pembelajaran**

## 8. Materi

Pada bagian materi menjelaskan tentang pentingnya menaati peraturan, pengertian peraturan, peraturan tertulis dan tidak tertulis di sekolah maupun di Masyarakat, manfaat dari pentingnya menaati peraturan dan contoh pelanggarannya. Materi yang ringkas dan jelas serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan materi yang dijelaskan.



Gambar 4.11

Materi

## 9. Video

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Pada bagian video ini menjelaskan tentang contoh menaati peraturan rambu-rambu lalu-lintas yang didapatkan dari youtube.

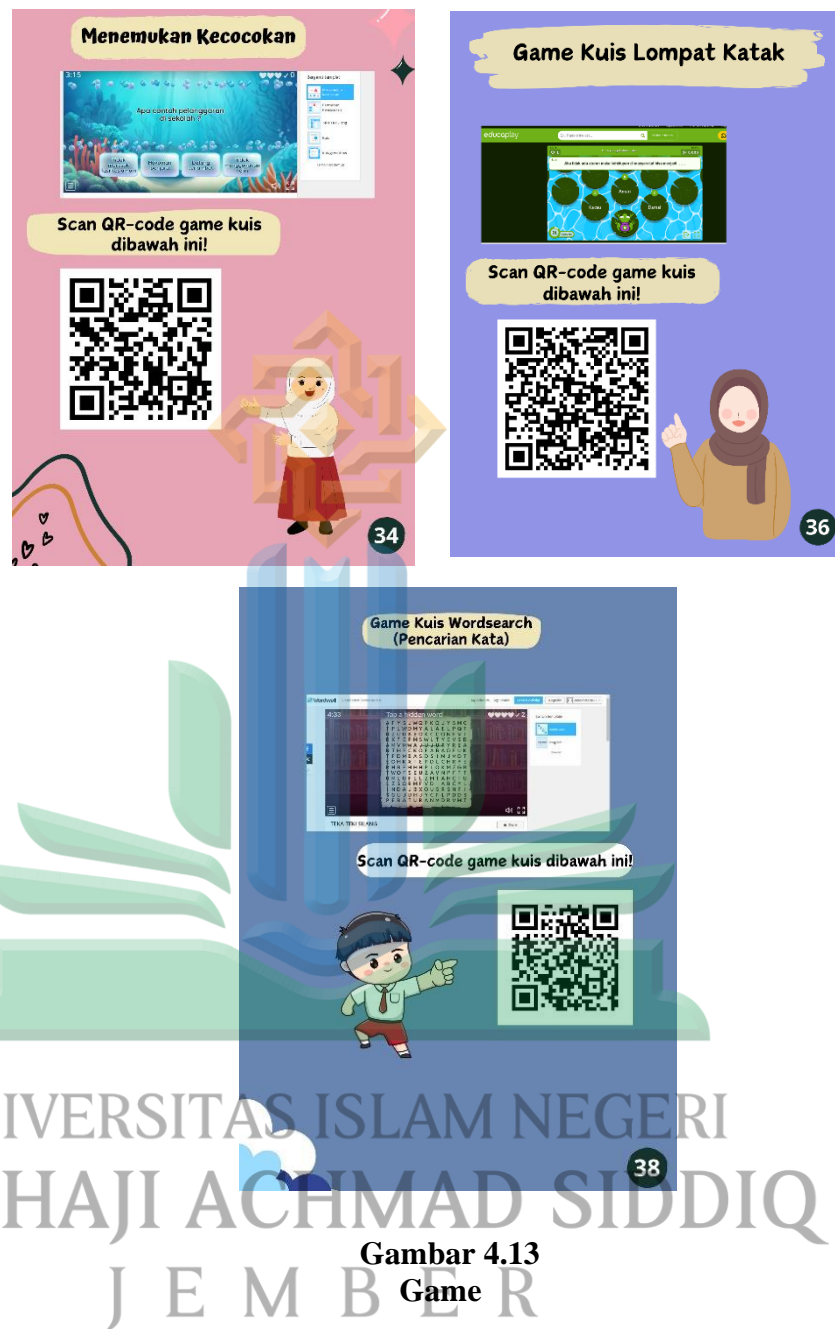


**Gambar 4.12**  
**Video**

#### 10. Game Kuis

Pada tampilan game kuis ini berisi tentang permainan yang berisi soal-soal mengenai materi Membangun Masyarakat Yang Beradab. Agar mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari. Game kuis ini dapat diakses oleh peserta didik dengan mensecan kode QR-code pada halaman tersebut.





**Gambar 4.13**  
**Game**

### 11. Latihan soal

Latihan soal berisi beberapa soal yang dapat mengukur kemampuan siswa setelah belajar menggunakan *booklet*.

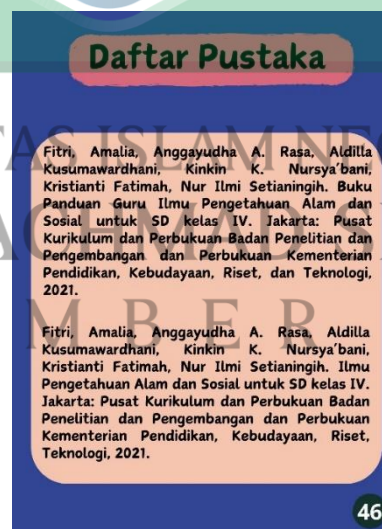




**Gambar 4. 14**  
**Latihan Soal**

## 12. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi tentang informasi rujukan yang digunakan dalam pembuatan *booklet* Masyarakat yang beradap pada topik C Awas kita bisa dihukum.



**Gambar 4. 15**  
**Daftar Pustaka**

## 13. Profil penulis

Pada tampilan biodata penulis berisi tentang nama lengkap, tempat tanggal lahir, nama orang tua, dan Riwayat Pendidikan penulis.



**Gambar 4. 16**  
**Biodata Penulis**

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tahap development ini dilakukan agar memvalidasi produk yang telah dirancang sebelumnya. Validasi dilakukan oleh validator media, validator materi, validator Bahasa dan guru kelas IV.

#### a. Validasi ahli media

Ahli media melakukan validasi dengan menggunakan instrument lembar validasi yang disiapkan. Pada angket tersebut, ahli media mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tentang perbaikan media pembelajaran *booklet*. Validasi ahli media bertujuan agar mengetahui Tingkat kelayakan media *booklet*, komentar dan saran yang diberikan untuk memperbaiki media yang telah disusun agar lebih tepat dan memiliki kualitas tinggi. Hasil evaluasi ahli media sebagai berikut:



**Tabel 4.2**  
**Penilaian Ahli Media**

No	Aspek Penilaian	Nilai		P (%)	Tingkat Kelayakan
		SV	SM		
1.	Penggunaan variasi media <i>booklet</i> (warna, bahan dan bentuk)	4	5	80%	Layak
2.	Kesesuaian antara ukuran dan gambar	5	5	100%	Sangat Layak
3.	Media <i>booklet</i> mudah dibawa kemana aja	4	5	80%	Layak
4.	Media <i>booklet</i> memiliki desain yang menarik	4	5	80%	Layak
5.	Media <i>booklet</i> sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	5	5	100%	Sangat Layak
6.	Media <i>booklet</i> sesuai dengan konsep materi Membangun Masyarakat yang Beradap	5	5	100%	Sangat Layak
7.	Penggunaan font jelas dan baik	4	5	80%	Layak
8.	Media <i>booklet</i> sesuai dengan karakteristik dan lingkungan belajar peserta didik	5	5	100%	Sangat Layak
9.	Media mudah digunakan	5	5	100%	Sangat layak

10.	Media meningkatkan suasana belajar menyenangkan	4	5	80%	Layak
11.	Media meningkatkan keaktifan peserta didik	4	5	80%	Layak
12.	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah	4	5	80%	Layak
<b>Skor Keseluruhan</b>		<b>53</b>	<b>60</b>	<b>88%</b>	<b>Layak</b>

Sesuai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{53}{60} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh nilai 53 dari total skor keseluruhan 60, kemudian memperoleh presentase 88% .

Dengan kategori sangat layak untuk diterapkan dengan saran sebagai

berikut :

1. Cover ditambah kata *booklet*, layout cover diperhatikan
  2. Tambah halaman identitas *booklet*
  3. Gambar harus kontekstual
  4. Penulisan soal diperhatikan
- b. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan agar mengetahui tentang kelengkapan atau ketercapaian materi yang tercantum pada media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan.

**Tabel 4.3**  
**Penilaian Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	Nilai		P(%)	Tingkat Kelayakan
		SV	SM		
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capain dan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Layak
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa	4	5	80%	Layak
3.	Materi yang disampaikan lengkap dan sistematis	4	5	80%	Layak
4.	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami	3	5	60%	Cukup Layak
5.	Penyampaian materi didalam media berhubungan dengan dunia nyata	4	5	80%	Layak
6.	Ketepatan cakupan materi pembelajaran dengan media	3	5	60%	Cukup Layak
7.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi	4	5	80%	Layak
8.	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran	4	5	80%	Layak
<b>Skor Keseluruhan</b>		<b>30</b>	<b>40</b>	<b>75%</b>	<b>Layak</b>

Sesuai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{30}{40} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

Berdasarkan hasil validasi materi memperoleh nilai 30 dari total skor keseluruhan 40, kemudian memperoleh presentase sebesar 75%. Artinya media yang dikembangkan layak dengan revisi sesuai saran dengan catatan sebagai berikut :

1. Dihalaman 13 diperjelas contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis
  2. Berikan contoh gambar konkret dari peraturan tertulis
  3. Untuk soal berikan petunjuk pengerjaan soal
  4. Gambar atau video cantumkan sumbernya
- c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan untuk mengetahui kelayakan Bahasa yang digunakan pada media yang dikembangkan.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Angket Ahli Bahasa**

No	Aspek Penilaian	Nilai		P(%)	Tingkat Kelayakan
		SV	SM		
1.	Menggunakan kaidah Bahasa yang baik dan benar	4	5	80%	Layak
2.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah	4	5	80%	Layak

	dipahami oleh peserta didik				
3.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	5	80%	Layak
4.	Ketepatan pemilihan Bahasa dalam menguraikan materi	5	5	100%	Sangat Layak
5.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	5	5	100%	Sangat Layak
6.	Kalimat yang digunakan sederhana	4	5	80%	Layak
7.	Ketepatan ejaan	4	5	80%	Layak
8.	Bahasa yang digunakan efektif	4	5	80%	Layak
<b>Skor Keseluruhan</b>		<b>34</b>	<b>40</b>	<b>85%</b>	<b>Layak</b>

Sesuai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan hasil validasi ahli Bahasa memperoleh nilai 34 dengan nilai skor keseluruhan 40, kemudian memperoleh presentase sebesar 85%. Dengan kategori sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut :

1. Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri)
  2. Kurangi penggunaan kalimat yang terlalu Panjang dan banyak koma
  3. Perlu dikoreksi lagi penulisan ejaan, penulisan “di” yang harus dipisah (dengan kata penunjuk/tempat) dan “di” digabung bila (dengan kata kerja).
  4. Perlu dikoreksi penulisan tanda tanya (?), tanda seru (!), penulisannya tanpa spasi
  5. Penuisan daftar Pustaka sesuaikan dengan buku pedoman kampus (menggunakan gaya penulisan CMOS (*Chicago Manual Of Style*))
- d. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang telah dikembangkan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket Ahli Pembelajaran**

No	Aspek Penilaian	Nilai		P(%)	Tingkat Kelayakan
		SV	SM		
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Sangat Layak
2.	Materi yang disampaikan secara lengkap	5	5	100%	Sangat Layak
3.	Materi yang disampaikan jelas dan mudah untuk dipahami	4	5	80%	Layak

4.	Penyajian materi didalam media mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari	4	5	80%	Layak
5.	Media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien	5	5	100%	Sangat Layak
6.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah	4	5	80%	Layak
7.	Media dapat dikelola/dipelihara dengan mudah	5	5	100%	Sangat Layak
8.	Media pembelajaran yang dikembangkan bersifat komunikatif	5	5	100%	Sangat Layak
9.	Desain media rapi	5	5	100%	Sangat Layak
10.	Media didesain secara menarik	5	5	100%	Sangat Layak
<b>Skor Keseluruhan</b>		<b>47</b>	<b>50</b>	<b>94%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Sesuai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{47}{50} \times 100 \%$$

$$= 94 \%$$

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli pembelajaran dengan memperoleh nilai 47 dengan skor nilai keseluruhan 50, kemudian memperoleh presentase sebesar 94%. Dengan kategori sangat layak diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut:

1. Sudah sangat bagus medianya dan banyak macam gamenya, mungkin selain banyak variasi game, bisa juga ditambah lebih banyak variadic soal yang ada digamenya.
2. Agar ketika pembelajaran anak yang sudah selesai memainkan tidak bosan jika dimainkan lagi.

#### 4. *Implementation*

Tahap selanjutnya adalah implementasi yang dilakukan setelah validasi media oleh ahli validator. Tahap implementasi dilakukan untuk mengujicobakan media pembelajaran *booklet* yang telah dikembangkan untuk mengetahui kualitas dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada tahap ini melibatkan uji coba pada peserta didik kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember yang terdiri dari 29 peserta.

Dengan adanya media yang sudah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran maka media dinyatakan layak dan



dapat di uji cobakan. Penelitian ini dilaksanakan beberapa kali dengan tatap muka, di awal pertemuan peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran IPAS yang diisi oleh guru kelas IV yaitu Ustadzah Ovi Adinyah Rochmah, S.Pd. yang kedua peneliti melakukan uji coba media pembelajaran *booklet* pada mata Pelajaran IPAS didalam kelas melalui dua kali uji coba dengan perbandingan skala yaitu, uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Uji coba media dilakukan secara langsung diruang kelas IV dengan kondisi tertib dan juga lancar. Selama pembelajaran siswa mengamati serta mencoba media pembelajaran *booklet* dengan baik dan juga tanggapan berupa pertanyaan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang disajikan.

Adapun dokumentasi dari adanya uji coba produk ini ditunjukkan melalui gambar sebagai berikut:



**Gambar 4. 17**  
**Observasi awal pada saat pembelajaran IPAS**  
(Sumber : dokumentasi peneliti)

Pada gambar diatas merupakan proses awal tahap observasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Materi yang akan dipelajari adalah Membangun Masyarakat Yang Beradap, materi pada Topik C yaitu Awas Kita Bisa Di Hukum.



**Gambar 4.18**  
**Pengimplementasian Media Pembelajaran Booklet**  
 (Sumber : dokumentasi peneliti)

Dapat dilihat dari gambar diatas pada saat pengimplementasian media dilaksanakan didalam kelas dan diamati oleh peserta didik. Media pembelajaran *booklet* yang menjelaskan tentang Mata Pelajaran IPAS Membangun Masyarakat Yang Beradap materi Topik C Awas Kita Bisa Kena DiHukum.

## 5. Evaluasi

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti pada kelas IV diperoleh data respon peserta didik dan pendidik bahwa secara keseluruhan media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan dan diimplementasikan di kelas tersebut mendapat respon positif.

Dalam kelas IV dengan jumlah 29 peserta didik dapat diketahui bahwa mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *booklet* dengan baik. Peserta didik memperhatikan isi yang ada didalam media pembelajaran *booklet* dan antusias dalam mengerjakan game kuis dan soal-soal yang ada didalam media tersebut. Setelah pembelajaran menggunakan media *booklet* peserta didik dibagikan angket penilaian yang telah disiapkan yang menunjukkan hasil bahwa media yang digunakan sangat layak untuk membantu proses belajar mengajar.

Adapun saran validator ahli media, validator materi, seperti cover ditambah kata *booklet*, tambah halaman identitas *booklet*, berikan contoh gambar konkret dari peraturan tertulis, untuk soal berikan petunjuk pengerjaan soal. Untuk saran dari validator ahli bahasa yaitu Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri) dan Perlu dikoreksi lagi penulisan ejaan, penulisan “di” yang harus dipisah (dengan kata penunjuk/tempat) dan “di” digabung bila (dengan kata kerja).

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran karena peserta didik lebih bersemangat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran

### **C. Analisis Data**

Pada analisis data ini terdapat analisis kelayakan. Analisis kelayakan merupakan hasil kelayakan media yang dibuktikan dari hasil kevalidan yang didasarkan pada data hasil validasi para ahli. Validasi ahli dalam analisis data ini yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran.

validator ahli media adalah Bapak Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.(Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). Untuk validator ahli materi yaitu Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd merupakan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sedangkan validator ahli bahasa merupakan Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang terakhir validasi ahli pembelajaran yaitu Ustadzah Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd. merupakan guru kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember.

Adapun hasil validasi yang diperoleh dari para ahli disajikan pada table berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Validator**

No	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Validator I	88%	Sangat Layak
2.	Validator II	75%	Layak
3.	Validator III	85%	Sangat Layak
4.	Validator IV	94%	Sangat Layak
<b>Nilai rata-rata presentase</b>		<b>85,5 %</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil analisis data dari 4 validator diatas diperoleh presentase dengan rata-rata 85,5%. Hasil validasi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *booklet* telah memenuhi kategori valid dan layak digunakan dengan beberapa revisi yang disarankan oleh para validator.

Selanjutnya untuk mengukur suatu kelayakan atau validitas pengembangan produk media pembelajaran, peneliti melakukan uji coba skala kecil sebelum adanya uji coba skala besar. Uji skala kecil bertujuan untuk mengetahui apakah media layak diuji cobakan dalam skala yang lebih besar. Uji coba skala kecil diambil dengan memilih 10 siswa yang berada di kelas IV secara random dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Coba Skala Kecil**

No	Nama	Nilai Yang Diperoleh	Maksimum	Jumlah Skor
1.	Ainayya Fathiatur Rohmah	42	50	84%
2.	Aditya Naufal Dery Abyyu Setiawan	41	50	82%
3.	Bima Syahdan Rasendriya	44	50	88%
4.	Haidar Hasif Khadafi	43	50	86%
5.	Riska Akmalia	44	50	88%
6.	Aulia Zahra Putri Diharjo	49	50	98%
7.	Kayla Anindya Fiorenza	41	50	82%
8.	Muhammad Injar Uqianus	45	50	90%
9.	Gilang Alauna Ramadhan Kurniawan	41	50	82%
10.	Fatih Prasraya alfarizqi	50	50	100%
<b>Jumlah</b>		<b>440</b>	<b>500</b>	<b>88%</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{440}{500} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Adanya uji coba skala kecil dengan presentase 88% menyatakan bahwa media sangat layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya hasil uji coba tersebut media dapat diuji cobakan dalam skala besar. Uji skala besar dilaksanakan dikelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember dengan menggunakan 29 peserta didik. Pada tahap evaluasi media pembelajaran yang dikembangkan melalui analisis angket uji coba respon peserta didik sebagai bentuk penilaian dari keberhasilan penerapan media tersebut.

Setelah melakukan beberapa proses pembelajaran dalam tahap yang sudah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya dipertemuan terakhir siswa diberikan angket uji respon peserta didik yang berisikan penilaian mereka terhadap media yang sudah diterapkan. Maka selanjutnya dilakukan pengisian angket kepada peserta didik untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang diterapkan.



**Gambar 4.19**  
**Pengisian Angket Oleh Peserta Didik**  
(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

Pada gambar diatas, siswa mengisi angket respon peserta didik yang telah diberikan dimana angket tersebut diisi oleh semua peserta didik kelas IV dengan

10 butir soal angket yang harus diisi dari nilai 1-5 oleh peserta didik. Maka adanya pemberian angket ini agar mengetahui kelayakan media pembelajaran *booklet* yang telah diimplementasikan dikelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember dengan materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Topik C Awaz Kita Bisa Kena Hukum, yang uji coba ini dilakukan dengan jumlah 29 peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024.

Berikut merupakan hasil respon peserta didik yang disajikan dalam table sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Respon Peserta Didik Skala Besar**

No	Nama	Nilai Yang Diperoleh	Maksimum	Jumlah Skor
1.	Abdul Jabbar Shiddiq	44	50	88%
2.	Aditya Naufal Dery Abyyu Setiawan	41	50	82%
3.	Ahmad Nur Royhan	50	50	100%
4.	Ainayya Fathiatur Rohmah Ahmad	42	50	84%
5.	Aulia Zahra Putri Diharjo	49	50	98%
6.	Bima Syahdan Rasendriya	44	50	88%
7.	Buraira Balqis Faiha	48	50	96%
8.	Choirul Alfian Zainal	47	50	94%
9.	Dyah Kinari Pramesti Indonesia	48	50	96%
10.	Dzakira Talita Zahra	50	50	100%
11.	Fadhila Waskita Diyandari	47	50	94%
12.	Fatih Prasraya Alfarizqi	50	50	100%
13.	Firas Mirza Al Fatih	41	50	82%
14.	Gilang Alauna Ramadhan Kurniawan	41	50	82%
15.	Hafidhoh Khoirul Afifah	48	50	96%



16.	Haidar Hasif Khadafi	43	50	86%
17.	Hanunah Firdausiyah	48	50	96%
18.	Iranum Faida Nurzana	44	50	88%
19.	Kayla Anindya Fiorenza	41	50	82%
20.	M Agha Atharis Calief	48	50	96%
21.	Muhammad Febriyan Putra	45	50	90%
22.	Muhammad Injar Uqianus	45	50	90%
23.	Muhammad Zaki Almubarak	47	50	94%
24.	Qonita Abida Elkafi	48	50	96%
25.	Rasydan Azam Syabil A	45	50	90%
26.	Riska Akmalia	44	50	88%
27.	Uwais Rafif Putra Baidowi	43	50	86%
28.	Valenia Sava Sabrina	43	50	86%
29.	Vino Yulio Vallentino	38	50	76%
<b>Jumlah</b>		<b>1.312</b>	<b>1.450</b>	<b>90,5%</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1312}{1450} \times 100\%$$

$$= 90,5\%$$

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji coba respon peserta didik dalam skala besar pada kelas IV sebanyak 29 peserta didik di SDS Islam Ulul Albab Jember menunjukkan skor dengan presentase sebesar 90,5% yang artinya media pembelajaran ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran IPAS materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Topik C Awaz Kita Bisa DiHukum.





## D. Revisi Produk





Setelah adanya validasi terhadap produk yang dikembangkan baik dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran Dimana sudah sesuai dengan saran yang diberikan terhadap produk yang dikembangkan. Maka dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh masing-masing validator.

Dari hasil validasi media pembelajaran *booklet* ini sudah diperbaiki berdasarkan saran yang diperoleh dari validator pada lembar validasi yang diberikan. Berikut merupakan beberapa revisi produk sebagai berikut:

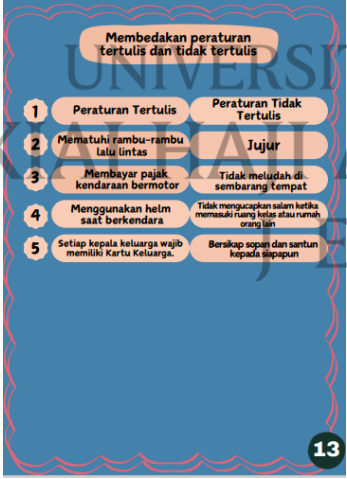

**Tabel 4.9**  
**Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Media**

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi	Keterangan
		<p>Cover ditambah kata <i>booklet</i>, layout cover juga diperhatikan</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Identitas</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Booklet</b> Membangun Masyarakat Yang Beradap Topik C : Awas Kita Bisa Dihukum</p> <p><b>Penulis</b> Siti Nur Aini</p> <p><b>Pembimbing</b> Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. I</p> <p><b>Validator Media</b> Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.</p> <p><b>Validator Materi</b> Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.</p> <p><b>Validator Bahasa</b> Erisy Syawiril Ammah, M.Pd</p> <p><b>Validator Ahli Pembelajaran</b> Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd</p> <p style="text-align: right;"><b>1</b></p>	<p>Tambah halaman identitas <i>booklet</i></p>
 <p style="text-align: center;"><small>Sumber: <a href="https://img.kompas.com">https://img.kompas.com</a></small></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah dampak dari pelanggaran pada gambar tersebut? Jawaban : Bisa menimbulkan kecelakaan, motor bisa disita karena melakukan pelanggaran</li> <li>• Apakah pelanggaran tersebut merugikan orang lain? Jawaban : Ya, karena jika sampai terjadi kecelakaan korbannya bisa orang lain.</li> <li>• Lalu, seperti apa seharusnya jika kita ingin menggunakan kendaraan bermotor? Jawaban : Sesuai dengan umur yang diwajibkan yaitu minimal 17 tahun, memiliki SIM, menaati peraturan lalu lintas dan juga menggunakan helm</li> </ul> <p style="text-align: right;"><b>27</b></p>	 <p style="text-align: center;"><small>Sumber : <a href="https://homecare24.id/anak-sd-naik-motor/">https://homecare24.id/anak-sd-naik-motor/</a></small></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah dampak dari pelanggaran pada gambar tersebut? Jawaban : Bisa menimbulkan kecelakaan, motor bisa disita karena melakukan pelanggaran</li> <li>• Apakah pelanggaran tersebut merugikan orang lain? Jawaban : Ya, karena jika sampai terjadi kecelakaan korbannya bisa orang lain.</li> <li>• Lalu, seperti apa seharusnya jika kita ingin menggunakan kendaraan bermotor? Jawaban : Sesuai dengan umur yang diwajibkan yaitu minimal 17 tahun, memiliki SIM, menaati peraturan lalu lintas dan juga menggunakan helm</li> </ul> <p style="text-align: right;"><b>28</b></p>	<p>Gambar harus kontekstual</p>












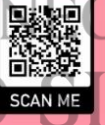
<p>4. </p> <p>Pengendara sepeda motor pada gambar melanggar aturan lalu lintas. aturan yang dilanggar adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerobos lampu merah</li> <li>Tidak membawa STNK</li> <li>Tidak memakai helm</li> <li>Berkendara terlalu cepat</li> </ol> <p>5. </p> <p>Menerobos lampu lalu lintas yang berwarna merah dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. sanksi yang tepat bagi pelanggar lampu lintas adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Denda c. Penyesalan</li> <li>Dikucilkan</li> <li>Penyesalan</li> <li>Teguran</li> </ol> <p style="text-align: right;"><b>30</b></p>	<p>4. </p> <p>sumber : <a href="https://www.bing.com">https://www.bing.com</a></p> <p>Pengendara sepeda motor pada gambar melanggar aturan lalu lintas. aturan yang dilanggar adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerobos lampu merah</li> <li>Tidak membawa STNK</li> <li>Tidak memakai helm</li> <li>Berkendara terlalu cepat</li> </ol> <p>5. </p> <p>sumber : <a href="https://topikindonesia.com">https://topikindonesia.com</a></p> <p>Menerobos lampu lalu lintas yang berwarna merah dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. sanksi yang tepat bagi pelanggar lampu lintas adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Denda</li> <li>Dikucilkan</li> <li>Penyesalan</li> <li>Teguran</li> </ol> <p style="text-align: right;"><b>31</b></p>	<p>Penulisan soal diperhatikan</p>
---	--	------------------------------------

**Tabel 4.10**  
**Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
 <p style="text-align: right;"><b>13</b></p>	 <p style="text-align: right;"><b>14</b></p>	<p>Di halaman 13 dipertegas contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis</p>

<p style="text-align: center;"><b>Peraturan Tertulis Di Sekolah</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>Wajib menggunakan seragam yang telah ditentukan</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>Datang tepat waktu</b></p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p><b>Menjaga kebersihan sekolah</b></p> </div> <p style="text-align: right; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">14</p>	<p style="text-align: center;"><b>Peraturan Tertulis Di Sekolah</b></p> <p>Peraturan tertulis di sekolah adalah kumpulan aturan dan pedoman yang secara resmi ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mengatur berbagai aspek kehidupan sekolah.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Sumber : <a href="https://sobatekolah.com/pendidikan">https://sobatekolah.com/pendidikan</a></p> <p><b>Siswa harus mengenakan seragam sekolah dengan rapi sesuai ketentuan sekolah.</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Sumber : <a href="https://www.behance.net/gegovergis">https://www.behance.net/gegovergis</a></p> <p><b>Siswa wajib hadir di sekolah tepat waktu.</b></p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Sumber : <a href="https://www.merit.com/explore">https://www.merit.com/explore</a></p> <p><b>Siswa harus menjaga kebersihan sekolah</b></p> </div> <p style="text-align: right; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">15</p>	<p>Berikan contoh gambar konkret dari peraturan tertulis</p>
<p style="text-align: center;"><b>Soal Game Open The Box</b></p> <p>1. Tidak mau mengantri saat sedang jajan di kantin dapat dikenai sanksi berupa.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Denda</li> <li>Hukuman</li> <li>Teguran</li> <li>Panggilan orang tua</li> </ol> <p>2.  Akibat yang terjadi apabila melakukan kegiatan pada gambar tersebut adalah .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merasa bersalah</li> <li>Mendapat teguran</li> <li>Hukuman penjara</li> <li>Dikucilkan</li> </ol> <p>3. Contoh perbuatan yang mencerminkan ketaatan terhadap tata tertib disekolah adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memakai seragam sekolah dengan atribut lengkap</li> <li>Pergi ke kantin ketika jam pelajaran masih berlangsung</li> <li>Bermain dengan teman saat jam pelajaran</li> <li>Menunda dalam mengerjakan tugas</li> </ol> <p style="text-align: right; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">29</p>	<p style="text-align: center;"><b>Soal Game kuis Open The Box</b></p> <p>Apabila tidak bisa men-scan kode QR-code diatas maka kalian bisa mengerjakan soal dibawah ini!</p> <p>1. Tidak mau mengantri saat sedang jajan di kantin dapat dikenai sanksi berupa.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Denda</li> <li>Hukuman</li> <li>Teguran</li> <li>Panggilan orang tua</li> </ol> <p>2.  Akibat yang terjadi apabila melakukan kegiatan pada gambar tersebut adalah .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merasa bersalah</li> <li>Mendapat teguran</li> <li>Hukuman penjara</li> <li>Dikucilkan</li> </ol> <p>3. Contoh perbuatan yang mencerminkan ketaatan terhadap tata tertib disekolah adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memakai seragam sekolah dengan atribut lengkap</li> <li>Pergi ke kantin ketika jam pelajaran masih berlangsung</li> <li>Bermain dengan teman saat jam pelajaran</li> <li>Menunda dalam mengerjakan tugas</li> </ol> <p style="text-align: right; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">30</p>	<p>Untuk soal berikan petunjuk pengerjaan soal</p>



<p style="text-align: center;"><b>Peraturan Tertulis Di Sekolah</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><b>Wajib menggunakan seragam yang telah ditentukan</b></p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><b>Datang tepat waktu</b></p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p><b>Menjaga kebersihan sekolah</b></p> </div> <p style="text-align: right; font-weight: bold; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">14</p>	<p style="text-align: center;"><b>Peraturan Tertulis Di Sekolah</b></p> <p>Peraturan tertulis di sekolah adalah kumpulan aturan dan pedoman yang secara resmi ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mengatur berbagai aspek kehidupan sekolah.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p><small>Sumber : <a href="https://sibastekolah.com/pendidikan">https://sibastekolah.com/pendidikan</a></small></p> <p>Siswa harus menggunakan seragam sekolah dengan rapi sesuai ketentuan sekolah.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p><small>Sumber : <a href="https://www.behance.net/inegoviges">https://www.behance.net/inegoviges</a></small></p> <p>Siswa wajib hadir di sekolah tepat waktu.</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p><small>Sumber : <a href="https://mavini.com/explore">https://mavini.com/explore</a></small></p> <p>Siswa harus menjaga kebersihan sekolah</p> </div> <p style="text-align: right; font-weight: bold; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">15</p>	<p>Gambar atau video cantumkan sumbernya</p>
<p style="text-align: center;"><b>Video Peraturan Rambu Lalu Lintas</b></p> <p>Simak Video dibawah ini !</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Scan Barcode video Dibawah ya !</p> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 10px;">  <p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: small;">SCAN ME</p> </div> </div> <p style="text-align: right; font-weight: bold; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">25</p>	<p style="text-align: center;"><b>Video Peraturan Rambu Lalu Lintas</b></p> <p>Simak Video dibawah ini!</p> <div style="text-align: center;">  <p><small>Sumber : <a href="https://youtu.be/SRmYd0aiU6M?feature=shared">https://youtu.be/SRmYd0aiU6M?feature=shared</a></small></p> </div> <p style="text-align: center;">Scan Barcode video Dibawah ya!</p> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 10px;">  <p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: small;">SCAN ME</p> </div> </div> <p style="text-align: right; font-weight: bold; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">26</p>	<p>Gambar atau video cantumkan sumbernya</p>

**Tabel 4.11**  
**Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Bahasa**

Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
 <p><b>Kata Pengantar</b></p> <p>Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan media pembelajaran yang berjudul "Booklet materi Membangun Masyarakat Yang Beradab".</p> <p>Booklet ini dibuat dengan tujuan untuk membantu siswa SD dalam pembelajaran IPAS khususnya pada materi Membangun Masyarakat Yang Beradab.</p> <p>Penulis menyadari, Booklet yang dibuat memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu, penulis mohon saran dan kritiknya demi kesempurnaan Booklet sehingga diharapkan untuk perbaikan mendatang, semoga Booklet ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi kita semua.</p> <p align="right">Siti Nur Aini</p> <p align="right"><b>1</b></p>	 <p><b>PRAKATA</b></p> <p>Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan media pembelajaran yang berjudul "Booklet materi Membangun Masyarakat Yang Beradab".</p> <p>Booklet ini berisi pembelajaran yang memuat kaidah yang berlaku. Booklet ini memuat tentang materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Topik C Awas Kita Bisa Dihukum. Materi ini dapat dipelajari secara lengkap dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi guru SD/MI, siswa SD/MI dan buku pendamping di lapangan.</p> <p>Booklet ini sebagai bahan pendamping guru sehingga guru dapat mengkreasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sekitar. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua semoga booklet ini bermanfaat bagi pembaca serta memberikan wawasan yang lebih luas untuk kita semua.</p> <p align="right">Siti Nur Aini</p> <p align="right"><b>2</b></p>	Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri)
 <p><b>Contoh Pelanggaran</b></p> <p><b>Disekolah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Datang Terlambat</li> <li>Tidak izin ketika tidak masuk sekolah</li> <li>Menyontek ketika ulangan</li> <li>Tidak mengerjakan PR atau tugas dari guru</li> <li>Tidak menggunakan seragam lengkap</li> <li>Tidak melaksanakan piket kelas</li> <li>Melakukan bullying terhadap teman</li> </ul> <p align="right"><b>22</b></p>	 <p><b>Contoh Pelanggaran</b></p> <p><b>Di Sekolah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Datang Terlambat</li> <li>Tidak izin ketika tidak masuk sekolah</li> <li>Menyontek ketika ulangan</li> <li>Tidak mengerjakan PR atau tugas dari guru</li> <li>Tidak menggunakan seragam lengkap</li> <li>Tidak melaksanakan piket kelas</li> <li>Melakukan bullying terhadap teman</li> </ul> <p align="right"><b>23</b></p>	Perlu dikoreksi lagi penulisan ejaan, penulisan "di" yang harus dipisah (dengan kata penunjuk/tempat) dan "di" digabung bila (dengan kata kerja)

<p style="text-align: center;"><b>Daftar Pustaka</b></p> <p>Amalia Fitri, dkk. (2021). <i>Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</i>. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <p>Amalia Fitri, dkk. (2021). <i>Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</i>. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <p style="text-align: right;">44</p>	<p style="text-align: center;"><b>Daftar Pustaka</b></p> <p>Fitri, Amalia, Anggayudha A. Rasa, Aldilla Kusumawardhani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, Nur Ilmi Setianingih. <i>Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p> <p>Fitri, Amalia, Anggayudha A. Rasa, Aldilla Kusumawardhani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, Nur Ilmi Setianingih. <i>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p> <p style="text-align: right;">46</p>	<p>Penulisan daftar Pustaka disesuaikan dengan buku pedoman di kampus (menggunakan gaya penulisan CMOS (<i>Chicago Manual Of Style</i>))</p>
--	---	--

Berdasarkan tabel diatas, dilakukan revisi produk oleh peneliti. Peneliti dapat melakukan pengimplementasian produk media pembelajaran *booklet* pada peserta didik kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember. Sejalan dengan adanya validasi dari validator yang menyatakan media pembelajaran *booklet* sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

##### 1. Pengembangan media pembelajaran *booklet*

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Media digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam mempelajari ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara, kompleksitas materi pembelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media *booklet* merupakan salah satu media massa yang digunakan sebagai media (alat peraga) yang ditujukan kepada banyak orang serta adalah umum bahwa waktu penyampaian isi tidak teratur. *Booklet* sebagai media print atau cetak yang berisi gambar atau tulisan (lebih dominan) yang berbentuk buku kecil 10- 25 halaman dan paling banyak 50 halaman. *Booklet* adalah perpaduan antar buku dan *leaflet*. *Booklet* merupakan suatu sumber belajar yang digunakan dapat menarik minat maupun perhatian peserta didik karena bentuknya sederhana dan juga banyak warna serta gambar yang ditampilkan<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Fitriasih and Ansori, "Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA."



Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *booklet* yang memuat materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Topik C Awas Kita Bisa DiHukum pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Media pembelajaran *booklet* ini dinyatakan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran dengan hasil perolehan data dari penelitian dan pengembangan yang peneliti sudah lakukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 di kelas IV Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember.

Pengembangan media pembelajaran *booklet* dalam pengembangannya menggunakan model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ini mencakup lima tahap yaitu *analysis, design, development, implementation and evaluation*.

Peneliti menggunakan inspirasi media pembelajaran *booklet* berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Retno Andhita Ananda, yang menghasilkan media pembelajaran menggunakan *booklet*. Selain itu diperkuat dengan teori Retno Andhita Ananda, bahwa media pembelajaran *booklet* dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan alat untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>53</sup>

Pengembangan media yang dilakukan peneliti ini sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan, yaitu menurut Robert Maribe Branch

---

<sup>53</sup> Ananda and Ardhyantama, "Pengembangan Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak."

yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tertentu.<sup>54</sup>

Media yang dikembangkan peneliti memanfaatkan aplikasi canva yang menawarkan berbagai filter menarik. Media pembelajaran ini dikembangkan menggunakan materi Membangun Masyarakat Yang Beradap Topik C Awes Kita Bisa Dihukum.

Langkah awal dalam pembuatan media pembelajaran *booklet*, mengumpulkan materi dari berbagai sumber, Menyusun konsep, mencari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dari materi yang akan digunakan dan menyiapkan segala hal yang akan diperlukan. Selanjutnya setelah semua terkumpul pertama membuat cover *booklet*, identitas *booklet*, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan *booklet*, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi yang akan di masukkan didalam isi *booklet*, video tentang peraturan rambu-rambu lalu lintas, game kuis berbarcode yang pembuatannya melalui web *wordwall* dan web *educaplay*, latihan soal berbarcode, daftar Pustaka dan biodata penulis. Media pembelajaran ini melalui proses uji coba dan revisi produk Ketika uji coba menunjukkan kelayakan dalam penggunaannya maka media dapat di implementasikan secara luas.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis diatas, maka media pembelajaran yang telah dikembangkan terhadap tahapan-tahapan yang

---

<sup>54</sup> Robert Maribe Branch, "Instructional Design: The ADDIE Approach."

telah dijelaskan diatas, tahapan-tahapan tersebut berbeda dengan proses tahapan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *booklet* dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV B di SDS Islam Ulul Albab Jember. Materi pembelajaran yang diteliti yaitu mata Pelajaran IPAS, fokus Pelajaran IPS materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Topik C Awas Kita Bisa Dihukum. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE, fokus utama produk yang dikembangkan berpusat pada soal-soal game kuis yang terdapat pada *booklet*.

## 2. Kelayakan media pembelajaran *booklet*

Kelayakan media pembelajaran *booklet* melewati proses validasi oleh beberapa ahli sebelum dilakukan uji coba produk pada peserta didik pada kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember. Hasil keseluruhan validasi produk ini menyatakan media ini valid atau layak untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, validator dalam pengembangan ini meliputi validator materi, media, bahasa dan pembelajaran.

Validasi dari ahli materi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan materi Membangun Masyarakat Yang Beradab. Validasi ini memperoleh nilai 30 dari total skor keseluruhan 40, kemudian memperoleh presentase sebesar 75%. dengan kategori layak untuk diterapkan

Validasi dari ahli media dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Validasi ini memperoleh nilai 53

dari total skor keseluruhan 60, kemudian memperoleh presentase 88% dengan kategori sangat layak untuk diterapkan.

Validasi dari ahli bahasa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan bahasa dalam produk yang dikembangkan. Validasi ini memperoleh nilai 34 dengan nilai skor keseluruhan 40, kemudian memperoleh presentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak untuk diterapkan.

Validasi ahli pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV B SDS Islam Ulul Albab Jember dilakukan dengan tujuan kelayakan keseluruhan media yang digunakan. Validasi ini memperoleh nilai 47 dengan skor nilai keseluruhan 50, kemudian memperoleh presentase sebesar 94% dengan kategori sangat layak untuk diterapkan.

Data uji coba produk melalui dua tahapan, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil menunjukkan hasil presentase 88% dengan kategori sangat layak. Ketika hasil uji coba skala kecil menunjukkan sangat layak maka dilakukan uji coba skala besar yang menunjukkan presentase 90,5%. Sehingga dengan adanya hasil angket respon peserta didik tersebut menyatakan bahwasannya media pembelajaran *booklet* sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli mendapatkan total nilai rata-rata 85,5% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian media pembelajaran *booklet* untuk peserta didik kelas IV di SDS Islam Ulul Albab

Jember terbukti layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih**

### **Lanjut**

Pada pengembangan media ini terdapat beberapa saran yang mencakup saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk yang lebih lanjut agar media pembelajaran *booklet* dapat diterapkan dengan efektif, sehingga diberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran *booklet* yang sudah dikembangkan oleh penulis pada materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebaik mungkin, sehingga dapat diketahui kelemahan dan keunggulan produk tersebut.

- b. Peneliti selanjutnya bisa menjadikan media pembelajaran *booklet* ini sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran agar dapat lebih baik lagi.

#### 2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan dari media pembelajaran *booklet* pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dapat digunakan semua Lembaga Pendidikan dan pengajaran bersifat relevan , baik di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah lainnya di kabupaten Jember dan seluruh Indonesia, namun pada penggunaannya juga harus

memperhatikan analisis kebutuhan serta karakteristik siswa agar penyebar luasannya tidak percuma dan sia-sia.

### 3. Saran Pengembangan

a. Bagi seluruh pihak yang ingin melakukan pengembangan produk lebih lanjut, bisa dikembangkan dengan materi lain sehingga pada pembelajaran lebih beragam.

b. Bagi seluruh pihak yang akan mengembangkan produk, bisa dikembangkan dengan menambahkan berbagai video, gambar, atau pendukung lainnya yang lebih menarik dan juga bisa diterapkan pada jenjang kelas yang berbeda.

c. Media pembelajaran *booklet* ini sudah dinyatakan layak dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media ini dengan lebih beragam dengan memaksimalkan pemanfaatan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi *canva* dalam pembuatan media *booklet*.

d. Bagi peneliti lain disarankan untuk menggunakan game edukasi seperti *magic school* dan *spider box* yang bisa mengakomodir semua jenis permainan.

e. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan produk bersifat lebih lanjut. Dapat disarankan untuk melakukan perancangan yang lebih menarik lagi dan disebar luaskan dengan baik agar lebih dikenal.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan pada media pembelajaran *booklet* ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).
2. Validasi dari para ahli menunjukkan bahwa media layak untuk diterapkan. Validasi dari ahli materi menunjukkan presentase sebesar 75%, kemudian presentase dari ahli media sebesar 88%, presentase ahli bahasa sebesar 85% dan terakhir validasi dari ahli pembelajaran menunjukkan presentase sebesar 94%. Secara keseluruhan media pembelajaran ini menunjukkan presentase sebesar 85,5% dengan kategori layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Data uji coba produk melalui dua tahapan, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil menunjukkan hasil presentase 88% dengan kategori sangat layak. Ketika hasil uji coba skala kecil menunjukkan sangat layak maka dilakukan uji coba skala besar yang menunjukkan presentase 90,5%. Sehingga dengan adanya hasil angket respon peserta didik tersebut menyatakan bahwasannya media pembelajaran *booklet* sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Dede Kurnia, and Sri Intan Suwita. "Pengembangan Media *Booklet* Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter Siswa Terhadap Pengenalan Budaya Di Kelas IV SDN 2 Muara Ciujung" 7, no. 2 (2024).
- Agustina, Nurul Saadah. "Analisis *Pedagogical Content Knowledge* Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka" 6 (2022): 9180–87.
- Amir Hamzah. "*Metode Penelitian & Pengembangan R&D.*" Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019, 1–30.
- Ananda, Retno Andhita, and Vit Ardhyantama. "Pengembangan Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Segi Banyak," 2022.
- Ardhani, Azizah Dwi, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Siti Istiningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 2 (March 3, 2021): 170–75. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>.
- Asrori, Muhammad, and Aloysius Mering. "Pengembangan Media *Booklet* Dalam Pembelajaran Ikatan Kimia Pada Mata Pelajaran Kimia Sekolah Menengah Atas," n.d.
- Ayu Putri Zakia. "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Materi Ipa Tema Panas Dan Perpindahannya Untuk Siswa Kelas V SD/MI." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Azizah, Nilna Nur, Fathul Niam, and Aang Yudho Prastowo. "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Benda di Sekitar untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar" 2 (2022).
- Beama, Neri, Paulus Tnunay, and Theodora S.N Manu. "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan." *Indigenous Biologi : Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi* 2, no. 3 (October 19, 2020): 132–40. <https://doi.org/10.33323/indigenous.v2i3.55>.
- David Septian dkk. "*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS),*" Langsa: Yayasan Kita Menulis," 2023, 1–30.
- Devi Nurnadzifah Febrianti. "Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Kelas XI IPA DI MAN 3 Jember Tahun Pelajaran



- 2021/2022.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran” 1, no. 2 (2023).
- Febriani, Nabilla, and Rohmat Widiyanto. “Pengembangan E-Modul IPAS sebagai Inovasi Pembelajaran di Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2023.
- Fitriasih, Rosma, and Irwandi Ansori. “Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA,” 2019.
- Holilah, Siti, and Entin Daningsih. “Kelayakan *Booklet* Materi Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Morfologi Dan Kandungan Gizi Buah Tepo, Kereke, Pirit,” 2018.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan*, Vol.1. Jakarta: Kementerian Agama, 2019.
- Marlina, Tuti. “Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah” 1, no. 1 (2022).
- Mawardani. “Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.” *Yogyakarta: DEEPUBLISH*, 2012, 1–80.
- Milandari, Husnul, Trian Pamungkas Alamsyah, and Nana Hendracipta. “Pengembangan Media *Booklet* Math Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD” 08 (2023).
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, dan Henriette D Titaley. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah,” 2021, 434.
- Nizam, Fitria Jannahtul. “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar Kelas V” 4 (2022).
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Pakiding, Andi Yosua, Marianus Marianus, and Jeane Verra Tumangkeng. “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Representasi Pada Topik Dualisme Gelombang Partikel.” *Charm Sains: Jurnal Pendidikan*

- Fisika* 4, no. 1 (February 27, 2023): 43–49. <https://doi.org/10.53682/charmsains.v4i1.243>.
- Parni. “Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3 (2020): 96–105.
- Permatasari, Elda, Yuslim Fauziah, and Darmawati Darmawati. “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Inkuiri Pada Materi Sel Kelas XI SMA.” *Biogenesis* 18, no. 2 (August 28, 2022): 145. <https://doi.org/10.31258/biogenesis.18.2.145-155>.
- Portanata, Lia, Yasinta Lisa, and Imanuel Sairo Awang. “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD” 3 (2017).
- Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Puspita, Avisha, Arif Didik Kurniawan, and Hanum Mukti Rahayu. “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak.” *Jurnal Bioeducation* 4, no. 1 (February 9, 2017). <https://doi.org/10.29406/524>.
- Puteri, Lely Arum Syah. “Pengembangan *Spinning Wheel* Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar” 10 (2022).
- Putri, Nirmalasari Meilia. “Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP Di SMKN Mojoagung” 8, no. 3 (2020).
- Robert Maribe Branch. “*Instructional Design: The ADDIE Approach*.” London : Springer Science+Business Media, 2019, 1–40.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 3
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sugiyono. *Metode Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhelayanti. “*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS*.” Yayasan Kita Menulis, 2023, 1–40.
- Wahyu Ananta Gautama. “Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Dari MI Mathla’ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Pesawaran.” Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.

## Lampiran 1

### Pernyataan Keaslian Tulisan

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Aini

NIM : 204101040009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember”** adalah hasil penelitian yang ditulis sendiri, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 18 September 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



*Siti Nur Aini*  
**Siti Nur Aini**  
NIM. 204101040009

Lampiran 2:

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6879/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDS Islam Ulul Albab Jember

Jln. Udang Windu RT 01 RW 02, Kel. Sempusari, Kec Kaliwates, Kab jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101040009  
Nama : SITI NUR AINI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember" selama 25 ( dua puluh lima ) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Lampiran 3

### Surat Selesai Penelitian



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor: A.128/SDI.ULBA/VI/2024

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Perum Mangli Residence Gang Salmon II, Kaliwates Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas berikut ini :

Nama : Siti Nur Aini  
NIM : 204101040009  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Muneng Kraton, Kencong, Kab. Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SDS Islam Ulul Albab, Jl. Udang Windu RT.01 RW.02 Kelurahan Sempusari Kaliwates Jember selama 25 (Dua Puluh Lima ) Hari, terhitung mulai tanggal 15 Mei s/d 14 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Penelitian yang berjudul :

"Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SDS Islam Ulul Albab"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jember, 18 Juni 2024

KEPALA SEKOLAH  
SDS ISLAM ULUL ALBAB



SITI MAISAROH, S.H.I, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4 :

### Modul Ajar Kurikulum Merdeka

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Siti Nur Aini
Instansi	: SDS Islam Ulul Albab Jember
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: B/4
Materi	: Membangun Masyarakat Yang Beradab
Alokasi Waktu	: 2x 30 menit (1x Pertemuan)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma didalam masyarakat</li></ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Beriman ,bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlak mulia</li><li>• Berkebhinnekaan global</li><li>• Gotong-royong</li><li>• Mandiri</li><li>• Bernalar kritis</li><li>• Kreatif</li></ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Guru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.</li></ul>	



- Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- Wifi/Internet
- Ruang kelas yang cukup
- handphone

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

Kelas IV -B Berjumlah 29 peserta didik

#### **G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Model pembelajaran : Tatap Muka (Luring)
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Game kuis dan Penugasan

#### **KOMPETENSI INTI**

#### **A. ELEMEN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, TUJUAN PEMBELAJARAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN**

- **Fase B**
- **Elemen : IPAS**
- **Capaian Pembelajaran**
  - Peserta didik dapat mengidentifikasi dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis
  - Peserta didik dapat menganalisis manfaat menaati peraturan
- **Indikator Pencapaian Pembelajaran**
  - Peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis
  - Peserta didik dapat menganalisis manfaat peraturan
- **Tujuan Pembelajaran**

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis dengan benar
- Setelah melihat media pembelajaran booklet peserta didik dapat menganalisis manfaat menaati peraturan dengan benar

### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat membedakan dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis
- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat mengetahui manfaat menaati peraturan

### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
- Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis atau tidak tertulis?

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)**

- Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Peserta didik dan guru melakukan ice breaking
- Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya terhadap peserta didik terkait materi yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu BAB 8 Membangun Masyarakat Yang Beradab

#### **Kegiatan Inti (50 Menit)**

- Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang topik C Awas kita bias dihukum
- Peserta didik mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- Guru menanyakan tentang bagaimana dampak melanggar aturan
- Peserta didik menganalisis tentang dampak melanggar aturan
- Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan manfaat menaati peraturan
- Peserta didik menjawab dengan guru tentang manfaat menaati peraturan



- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan game kuis barcode yang ada di booklet
- Peserta didik mengerjakan game kuis barcode yang diperintah guru secara individu
- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan soal berbarcode yang ada didalam booklet secara individu
- Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik

#### Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Peserta didik dan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama peserta didik, kemudian guru mengucapkan salam

#### E. ASESMEN/PENILAIAN

- Penilaian Sikap  
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

#### Lampiran Pengamatan Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang dinilai															
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abdul Jabbar Shiddiq																
2.	Aditya Naufal Dery Abyyu Setiawan																
3.	Ahmad Nur Royhan																
4.	Ainayya Fathiatur Rohmah Ahmad																
5.	Aulia Zahra Putri Diharjo																
6.	Bima Syahdan Rasendriya																





### Rubric Penilaian Sikap

No	Sikap yang dinilai	Perlu Pendampingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1.	Disiplin	Mengumpulkan lembar kerja tidak tepat waktu dan meminta lebih dari 2 menit waktu tambahan	Mengumpulkan lembar kerja tidak tepat waktu dan meminta 2 menit waktu tambahan	Mengumpulkan lembar kerja tepat waktu, namun disertai dengan keluhan	Mengumpulkan lembar kerja tepat waktu dan tanpa mengeluh
2	Percaya Diri	Tidak mau mempresentasikan hasil kerja di depan kelas saat diminta oleh guru	Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan dibimbing oleh guru	Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas secara mandiri saat diminta/ditunjuk oleh guru	Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas secara mandiri tanpa diminta /ditunjuk oleh guru
3	Tanggung Jawab	Tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak dapat melaksanakan setiap instruksi yang diberikan	Memperhatikan penjelasan dari guru, namun tidak dapat melaksanakan setiap instruksi yang diberikan	Tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru, namun masih dapat melaksanakan setiap instruksi yang diberikan	Memperhatikan penjelasan dari guru dan dapat melaksanakan setiap instruksi yang diberikan
4	Kerjasama	Tidak mau bekerjasama dengan teman	Bekerjasama hanya dengan 1 orang dalam kelompok	Bekerjasama dengan samping kanan	Bekerjasama dengan semua anggota kelompok

	dalam kelompoknya		dan kiri dalam kelompok	
--	-------------------	--	-------------------------	--

**Penilaian Spiritual**

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang dinilai											
		Berdoa Sebelum dan Setelah Pelajaran				Bersyukur terhadap Hasil Kerja yang telah diperoleh				Kesadaran bahwa Ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abdul Jabbar Shiddiq												
2.	Aditya Naufal Dery Abyyu Setiawan												
3.	Ahmad Nur Royhan												
4.	Ainayya Fathiatur Rohmah Ahmad												
5.	Aulia Zahra Putri Diharjo												
6.	Bima Syahdan Rasendriya												
7.	Buraira Balqis Faiha												
8.	Choirul Alfian Zainal												
9.	Dyah Kinari Pramesti Indonesia												
10.	Dzakira Talita Zahra												
11.	Fadhila Waskita Diyandari												
12.	Fatih Prasraya Alfarizqi												
13.	Firas Mirza Al Fatih												
14.	Gilang Alauna Ramadhan Kurniawan												
15.	Hafidhoh Khoirul Afifah												



### Rubric Penilaian Sikap Spiritual

No	Sikap yang dinilai	Perlu Pendampingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1.	Berdoa Sebelum dan Setelah Pelajaran	Peserta didik tidak ikut berdoa	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak sungguh-sungguh	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh
2.	Bersyukur terhadap Hasil Kerja yang telah diperoleh	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh
3.	Kesadaran bahwa Ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

- Penilaian Pengetahuan  
Mengerjakan soal evaluasi individu

## F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

### Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

### Remidial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

## G. REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian pelajari dari pembelajaran hari ini?	
2.	Bagaimana yang menurutmu paling sulit dari Pelajaran ini?	
3.	Materi apa yang masih belum kamu pahami dengan baik?	

Mengetahui  
Guru Kelas IV

Jember, 13 Juni 2024

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
(Ovi Adiniyah Rochmah,S.Pd) Siti Nur Aini  
NIM. 204101040009



## Lampiran 5 :

### Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah
  - a. Berapa jumlah tenaga pendidik atau guru di SDS Islam Ulul Albab Jember?
  - b. Berapa jumlah keseluruhan siswa di SDS Islam Ulul Albab Jember?
  - c. Apa saja sarana dan prasarana di SDS Islam Ulul Albab Jember?
  - d. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di SDS Islam Ulul Albab Jember?
2. Wawancara dengan guru kelas IV B
  - a. Berapa jumlah peserta didik di kelas IV B?
  - b. Berapa jumlah siswa Perempuan dan laki-laki di kelas IV B?
  - c. Bagaimana proses pembelajaran IPAS di kelas IV B?
  - d. Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran IPAS?
  - e. Strategi dan metode apa yang biasa digunakan?
  - f. Media apa yang biasanya digunakan saat proses pembelajaran?
  - g. Apakah penggunaan media sangat penting bagi proses pembelajaran?
  - h. Apa kendala atau kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran?
3. Wawancara peserta didik
  - a. Pembelajaran apa yang paling diminati?
  - b. Apakah pembelajaran IPAS termasuk pembelajaran sulit?
  - c. Apakah kalian senang jika belajar diiringi dengan penggunaan media?
  - d. Apakah kalian lebih semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media?

## Lampiran 6:

### Permohonan Izin Menjadi Validator



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2013/In.20/3.a/PP.009/06/2024  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Husni Mubarak, S.Pd., M.Si. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 204101040009  
Nama : SITI NUR AINI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Juni 2024

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2013/In.20/3.a/PP.009/06/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudari. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM	: 204101040009
Nama	: SITI NUR AINI
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Juni 2024 an.



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2013/In.20/3.a/PP.009/06/2024  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Bahasa, mahasiswa atas nama :

NIM : 204101040009  
Nama : SITI NUR AINI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Juni 2024

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 7:

### Hasil Validasi

#### ANGKET VALIDASI MEDIA

#### PENILAIAN AHLI MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Nama : Siti Nur Aini  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember  
Dosen Pembimbing : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. I  
Dosen Validator : Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.  
Jurusan / Fakultas : PGMI / FTIK

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan meliputi aspek yang telah ditentukan.
2. Aspek skor penilaian sebagaimana berikut :  
1 = Tidak Layak (TL)  
2 = Kurang Layak (KL)  
3 = Cukup Layak (CL)  
4 = Layak (L)  
5 = Sangat Layak (SL)
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon menuliskan komentar dan saran pada bagian yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian serta saran dan perbaikan.

#### B. Instrumen penilaian media pembelajaran oleh ahli desain media

No.	Aspek	Skor				
		TL	KL	CL	L	SL
		1	2	3	4	5
Bentuk dan Tampilan						
1.	Penggunaan variasi media booklet (warna, bahan dan bentuk)				✓	
2.	Kesesuaian antara ukuran dan gambar					✓



3.	Media booklet mudah dibawa kemana saja					✓
4.	Media booklet memiliki desain yang menarik					✓
Isi Media						
5.	Media booklet sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran					✓
6.	Media booklet sesuai dengan konsep materi Membangun Masyarakat yang Beradap					✓
7.	Penggunaan font jelas dan baik					✓
8.	Media booklet sesuai dengan karakteristik dan lingkungan belajar peserta didik					✓
Penggunaan Media						
9.	Media mudah digunakan					✓
10.	Media meningkatkan suasana belajar menyenangkan					✓
11.	Media meningkatkan keaktifan peserta didik					✓
12.	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah					✓

C. Saran dan Masukan

- ① Cover & tambah <sup>kata</sup> booklet, layout cover yg diperhaluska
- ② tambah halaman (bentuk booklet)
- ③ gambar hrs kontekstual
- ④ penulisan soal diperhaluska

Kesimpulan

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi

- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran  
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi  
\*) Lingkari salah satu



Jember, 11 Juni 2014

Validator Ahli Media

**Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 198809162023211026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ANGKET VALIDASI MATERI

### ANGKET VALIDASI MATERI MEDIA

#### PENILAIAN AHLI MATERI MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Nama : Siti Nur Aini  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember  
Dosen Pembimbing : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. I  
Dosen Validator : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.  
Jurusan / Fakultas : PGMI / FTIK

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan meliputi aspek yang telah ditentukan.
2. Aspek skor penilaian sebagaimana berikut :
  - 1 = Tidak Layak (TL)
  - 2 = Kurang Layak (KL)
  - 3 = Cukup Layak (CL)
  - 4 = Layak (L)
  - 5 = Sangat Layak (SL)
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon menuliskan komentar dan saran pada bagian yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian serta saran dan perbaikan

#### B. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		TL	KL	CL	L	SL
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capain dan tujuan pembelajaran				✓	
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa				✓	



3.	Materi yang disampaikan lengkap dan sistematis				✓	
4.	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami			✓		
5.	Penyampaian materi didalam media berhubungan dengan dunia nyata				✓	
6.	Ketepatan cakupan materi pembelajaran dengan media			✓		
7.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
8.	Isi materi pada media pembelajaran secara keseluruhan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran				✓	

**C. Saran dan Masukan**

- Di halaman 13 diteliti peraga contoh peragaan tertulis dan tidak tertulis
- Berikan contoh gambar konkret dan peragaan tertulis.
- Untuk soal → berikan petunjuk pengerjaan soal.
- Gambar / video tambahkan sumbernya.

**D. Kesimpulan :**

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

\*) Lingkari salah satu

Jember, 11 Juni 2024

Validator Ahli Materi:

*a. Fajarini*

**Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19900301 201903 2 007

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA  
 PENILAIAN AHLI MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET  
 PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Nama : Siti Nur Aini  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab Jember  
 Dosen Pembimbing : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. I  
 Dosen Validator : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd  
 Jurusan / Fakultas : PGMI / FTIK

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan meliputi aspek yang telah ditentukan.
2. Aspek skor penilaian sebagaimana berikut :
  - 1 = Tidak Layak (TL)
  - 2 = Kurang Layak (KL)
  - 3 = Cukup Layak (CL)
  - 4 = Layak (L)
  - 5 = Sangat Layak (SL)
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon menuliskan komentar dan saran pada bagian yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian serta saran dan perbaikan.

B. Instrumen penilaian media pembelajaran oleh ahli Bahasa

No.	Komponen Penilaian	Skor				
		TL	KL	CL	L	SL
		1	2	3	4	5
1.	Menggunakan kaidah Bahasa yang baik dan benar				√	
2.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik				√	
3.	Bahasa yang digunakan sudah				√	

3.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				V	
4.	Ketepatan pemilihan Bahasa dalam menguraikan materi					V
5.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan					V
6.	Kalimat yang digunakan sederhana				V	
7.	Ketepatan ejaan				V	
8.	Bahasa yang digunakan efektif				V	

C. Saran dan Masukan

1. Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri).
2. Kurangi penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan banyak koma.
3. Perlu dikoreksi lagi penulisan ejaan, penulisan “di” yang harus dipisah (dengan kata penunjuk/tempat) dan “di” digabung bila (dengan kata kerja).
4. Perlu dikoreksi lagi penulisan tanda tanya (?), tanda seru (!), penulisannya tanpa spasi.
5. Penulisan daftar pustaka sesuaikan dengan buku pedoman di kampus (menggunakan gaya penulisan CMOS (*Chicago Manual Of Style*)).

Kesimpulan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

\*) Lingkari salah satu

Jember, 10 Juni 2024

Validator Ahli Bahasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Erisv Swawiril Ammah, M.Pd.  
NIP. 199006012019031012

## HASIL VALIDASI MEDIA

### LEMBAR VALIDASI GURU AHLI PEMBELAJARAN

Nama : Siti Nur Aini  
NIM : 204101040009  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember  
Nama Validator : Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd  
Jabatan : Wali Kelas IV

#### PETUNJUK

1. Instrument ini merupakan lembar penilaian validasi media pembelajaran *booklet*
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan!
3. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah di sediakan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini,saya ucapkan terimakasih
4. Pendapat,saran,penilaian,dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli media akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan,peneliti ucapkan terima kasih

#### KETERANGAN

SK : Sangat Kurang (skor 1)  
K : Kurang (skor 2)  
C : Cukup (skor 3)  
B : Baik (skor 4)  
SB : Sangat Baik (skor 5)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

A. Penilaian Media Pembelajaran *Booklet* Oleh Ahli Media

No	Pertanyaan	Nilai				
		SK (1)	K (2)	C (3)	B (4)	SB (5)
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
2.	Materi yang disampaikan secara lengkap					✓
3.	Materi yang disampaikan jelas dan mudah untuk dipahami				✓	
4.	Penyajian materi didalam media mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari				✓	
5.	Media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien					✓
6.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah				✓	
7.	Media dapat dikelola/ dipelihara dengan mudah					✓
8.	Media pembelajaran yang dikembangkan bersifat komunikatif					✓
9.	Desain media rapi					✓
10.	Media didesain secara menarik					✓

B. Kebenaran Aspek Media Pembelajaran *Booklet*

Petunjuk

1. Apabila ada kesalahan pada Media *Booklet*, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

C. Komentor dan saran

Sudah sangat bagus medianya dan banyak macam gamenya. Mungkin selain banyak variasi game, bisa juga ditambah lebih banyak variasi soal yang ada digamenya. Agar ketika pembelajaran anak yang sudah selesai memainkan tidak bosan jika memainkan kembali

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk di uji cobakan
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak di uji cobakan

Jember, 13 Juni 2024  
Guru Pembelajaran IPAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd



**Lampiran 8:**

**Angket Respon Peserta Didik**

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
BOOKLET PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL  
(IPAS) KELAS IV DI SDS ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

Nama : *Fatih Prastyana A.*  
Kelas : *4B*

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran IPAS	✓				
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> merupakan pengalaman baru untuk saya	✓				
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>booklet</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	✓				
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i>	✓				
5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> sangat menarik dan menyenangkan	✓				

6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> ini dalam pembelajaran (membangun Masyarakat yang beradab)	✓				
7.	Adanya gambar, animasi membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi membangun Masyarakat yang beradab)	✓				
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> membuat saya tertarik mengikuti pelajaran pada materi membangun Masyarakat yang beradab	✓				
9.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>booklet</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi membangun Masyarakat yang beradab	✓				
10	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>booklet</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi membangun Masyarakat yang beradab	✓				



**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
BOOKLET PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL  
(IPAS) KELAS IV DI SDS ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

Nama : Fadhila waskita d.  
Kelas : 4b

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
R : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran IPAS			✓		
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> merupakan pengalaman baru untuk saya	✓				
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>booklet</i> membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	✓				
4.	Saya lebih senang belajar jika pembelajarannya menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i>	✓				
5.	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> sangat menarik dan menyenangkan	✓				

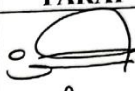


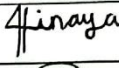







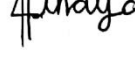

6.	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> ini dalam pembelajaran (membangun Masyarakat yang beradab)	✓				
7.	Adanya gambar, animasi membuat saya dapat mengingat informasi yang dipelajari (materi membangun Masyarakat yang beradab)	✓				
8.	Penyajian materi dengan menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> membuat saya tertarik mengikuti pelajaran pada materi membangun Masyarakat yang beradab	✓				
9.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>booklet</i> dapat membimbing saya untuk lebih mendalami materi membangun Masyarakat yang beradab	✓				
10	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>booklet</i> menjadikan saya lebih menyukai dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada materi membangun Masyarakat yang beradab	✓				



Lampiran 9:

Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN  
SDS ISLAM ULUL ALBAB JEMBER

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	Rabu, 15 Mei 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah, oleh Bunda Siti Maisaroh., S.HI.,MPd.I	
2.	Kamis, 16 Mei 2024	Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember	
3.	Jum'at, 17 Mei 2024	Wawancara Guru Kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember, oleh Ustadzah Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd	
4.	Jum'at, 17 Mei 2024	Wawancara siswa kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember	
5.	Rabu, 29 Mei 2024	Wawancara kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember, Oleh Bunda Siti Maisaroh., S.HI.,MPd.I	
6.	Senin, 10 Juni 2024	Validasi pengembangan media pembelajaran <i>booklet</i> oleh ahli bahasa bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd	
7.	Selasa, 11 Juni 2024	Validasi pengembangan media pembelajaran <i>booklet</i> oleh ahli media bapak Dr. Husni Mubarok, S.Pd., M.Si	
8.	Selasa, 11 Juni 2024	Validasi pengembangan media pembelajaran <i>booklet</i> oleh ahli materi ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd	
9.	Selasa, 11 Juni 2024	Validasi pengembangan media pembelajaran <i>booklet</i> oleh ahli pembelajaran Ustadzah Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd	
10.	Kamis, 13 Juni 2024	Uji coba media pembelajaran <i>booklet</i> di kelas IV SDS Islam Ulul Albab Jember	
11.	Kamis, 13 Juni 2024	Penyerahan lembar angket guru mengenai media pembelajaran <i>booklet</i> oleh guru kelas IV Ustadzah Ovi Adiniyah Rochmah, S.Pd	
12.	Kamis, 13 Juni 2024	Penyerahan lembar angket respon siswa menggunakan media pembelajaran <i>booklet</i> oleh siswa kelas IV di SDS Islam Ulul Albab Jember	
13.	Jum'at, 14 Juni 2024	Menerima surat akhir telah menyelesaikan penelitian dari pihak Sekolah, SDS Islam Ulul Albab Jember oleh Bunda Siti Maisaroh., S.HI.,MPd.I	

**Lampiran 10:**

Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab  
Jember



Wawancara Dengan Guru Pembelajaran Ustadzah Ovi Adiniyah Rochmah,  
S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

LEMBER  
Wawancara Dengan Peserta Didik





**Lampiran 11 :**

**Dokumentasi uji coba**



UNIVERSITAS ISLAM TERPADU  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 12 :**

**BIODATA PENULIS**



**A. Data Pribadi**

Nama : Siti Nur Aini  
NIM : 204101040009  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Agustus 2002  
Alamat : Desa Kraton, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember  
Agama : Islam  
No. HP : 082139593196  
Alamat Email : [ainotainote@gmail.com](mailto:ainotainote@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

TK : TK Dharma Wanita 05  
SD : SDN Kraton 04  
SMP : MTs Mabdaul Ma'arif  
SMA : MAN 03 Jember  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember